

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2004 AND 2003**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2004 and 2003 and for the years then ended	
Neraca/Balance Sheets	2
Laporan Laba Rugi/Statements of Income	4
Laporan Perubahan Ekuitas/Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows	6
Catatan atas Laporan Keuangan/Notes to Financial Statements	7

Laporan Auditor Independen

No. 280305 BER FAN SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. BANK EKONOMI RAHARJA

Kami telah mengaudit neraca P.T. Bank Ekonomi Raharja tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bank Ekonomi Raharja tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. 280305 BER FAN SA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. BANK EKONOMI RAHARJA

We have audited the accompanying balance sheets of P.T. Bank Ekonomi Raharja as of December 31, 2004 and 2003, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Ekonomi Raharja as of December 31, 2004 and 2003, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

HANS TUANAKOTTA MUSTOFA & HALIM

Muhammad Irfan
Izin/License No. 03.1.0856

28 Maret /March 28, 2005

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2004 Rp'000	Catatan/ Notes	2003 Rp'000	
AKTIVA				ASSETS
Kas	104.155.517	30,31	129.406.822	Cash
Giro pada Bank Indonesia	545.558.443	3,30,31	368.454.161	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.563.351 ribu tahun 2004 dan Rp 5.138.132 ribu tahun 2003	451.771.785	2e,2k,4,30,31	508.675.097	Demand deposits with other banks - net of allowance for possible losses of Rp 4,563,315 thousand in 2004 and Rp 5,138,132 thousand in 2003
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 429.138 ribu tahun 2004 dan Rp 29.983 ribu tahun 2003 serta penyisihan kerugian sebesar Rp 2.434.814 ribu tahun 2004 dan Rp 3.884.160 ribu tahun 2003	850.617.489	2f,2k,5,30,31	554.501.872	Placements with Bank Indonesia and other banks - net of unearned interest revenue of Rp 429,138 thousand in 2004 and Rp 29,983 thousand in 2003 and allowance for possible losses of Rp 2,434,814 thousand in 2004 and Rp 3,884,160 thousand in 2003
Efek-efek		2g,2k,6,30,31		Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo - setelah dikurangi pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 3.465.886 ribu tahun 2004 dan Rp 6.267.569 ribu tahun 2003	3.483.994.396		3.382.494.976	Held-to-maturity - net of unearned interest revenue of Rp 3,465,886 thousand in 2004 and Rp 6,267,569 thousand in 2003
Diperdagangkan	249.485.828		261.519.606	Trading
Jumlah efek-efek	3.733.480.224		3.644.014.582	Total securities
Penyisihan kerugian	(2.569.471)		(2.674.484)	Allowance for possible losses
Bersih	3.730.910.753		3.641.340.098	Net
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 13.372 ribu tahun 2004 dan Rp 2.755 ribu tahun 2003		2h,2k,7,30,31		Derivative receivables - net of allowance for possible losses of Rp 13,372 thousand in 2004 and Rp 2,755 thousand in 2003
Pihak ketiga	1.236.262		118.850	Third parties
Pihak hubungan istimewa	87.552	2c,27	153.876	Related parties
Jumlah	1.323.814		272.726	Total
Kredit - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 70.327.441 ribu tahun 2004 dan Rp 54.715.061 ribu tahun 2003		2i,2k,8,30,31		Loans - net of allowance for possible losses of Rp 70,327,441 thousand in 2004 and Rp 54,715,061 thousand in 2003
Pihak hubungan istimewa	231.017.734	2c,27	72.723.399	Related parties
Pihak ketiga	4.012.484.445		2.828.183.592	Third parties
Jumlah Kredit	4.243.502.179		2.900.906.991	Total Loans
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 374.806 ribu tahun 2004 dan Rp 109.767 ribu tahun 2003	30.376.880	2j,2k,9,30,31	10.866.953	Acceptance receivables - net of allowance for possible losses of Rp 374,806 thousand in 2004 and Rp 109,767 thousand in
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	47.361.358	2o,10,30,31	40.533.193	Interest income receivables
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 64.136.298 ribu tahun 2004 dan Rp 52.192.805 ribu tahun 2003	68.345.439	2l,11,30	54.843.191	Premises and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 64,136,298 thousand in 2004 and Rp 52,192,805 thousand in 2003
Aktiva pajak tangguhan - bersih	7.716.705	2r,25,30	4.954.385	Deferred tax assets - net
Aktiva lain-lain	42.287.560	2c,2m,12,27,30,31	31.878.367	Other assets
JUMLAH AKTIVA	10.123.927.922		8.246.633.856	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2004 Rp'000	Catatan/ Notes	2003 Rp'000	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>				<u>LIABILITIES</u>
Kewajiban segera	11.003.218	13,30,31	10.859.527	Liabilities payable immediately
Simpanan		14,30,31		Deposits
Pihak hubungan istimewa	1.158.057.231	2c,27	900.059.415	Related parties
Pihak ketiga	8.122.542.442		6.780.588.256	Third parties
Jumlah Simpanan	9.280.599.673		7.680.647.671	Total Deposits
Simpanan dari bank lain	29.774.464	15,30	2.226.652	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif		2h,7,30,31		Derivative payables
Pihak hubungan istimewa	4.543	2c,27	-	Related parties
Pihak ketiga	1.470.677		1.156.050	Third parties
Jumlah	1.475.220		1.156.050	Total
Kewajiban akseptasi	30.751.686	2j,9,30,31	10.976.720	Acceptance payables
Hutang pajak	10.989.487	2r,16,25,30,31	11.301.049	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	23.707.374	2p,30	16.378.510	Deferred revenues
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.762.401	2k,17,30,31	1.512.018	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	145.812.109	2d,2q,18,19,30,31	116.506.298	Other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	9.536.875.632		7.851.564.495	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 200.000.000 saham				Authorized capital - 200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 200.000.000 saham tahun 2004 dan 137.618.707 saham tahun 2003	200.000.000	20	137.618.707	Issued and paid-up - 200,000,000 shares in 2004 and 137,618,707 shares in 2003
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	147.708		147.708	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	386.904.582		257.302.946	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	587.052.290		395.069.361	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10.123.927.922		8.246.633.856	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2004 Rp'000	Catatan/ Notes	2003 Rp'000	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga	803.433.475	2o,21	726.729.204	Interest
Provisi dan komisi kredit	<u>21.245.888</u>	2p	<u>16.746.139</u>	Commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>824.679.363</u>		<u>743.475.343</u>	Total Interest Revenues
Beban Bunga				Interest Expenses
Bunga	441.750.753	2n,2o,22	452.564.255	Interest
Premi penjaminan pemerintah	20.260.447	32	15.171.350	Government guarantee premium
Lainnya	<u>4.699.986</u>		<u>5.308.990</u>	Others
Jumlah Beban Bunga	<u>466.711.186</u>		<u>473.044.595</u>	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	<u>357.968.177</u>		<u>270.430.748</u>	Net Interest Revenues
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Provisi dan komisi lainnya - bersih	35.101.722	2p	28.132.917	Other commissions and fees - net
Keuntungan (kerugian) bersih penilaian efek yang diperdagangkan	(2.479.610)	2g	3.090.992	Gain (loss) on increase in value of trading securities
Pendapatan lainnya - bersih	<u>6.532.501</u>		<u>9.104.866</u>	Other revenues - net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>39.154.613</u>		<u>40.328.775</u>	Total Other Operating Revenues
Beban penyisihan (pemulihan) kerugian aktiva produktif	18.453.793	2k,4,5,6,7,8,9	(159.010)	Provision (reversal of provision) for possible losses on earning assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	<u>1.137.193</u>	2k,17	<u>340.186</u>	Estimated loss on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	88.249.685	23	82.455.212	General and administrative
Tenaga kerja	101.037.036	24	82.078.653	Personnel
Kerugian transaksi mata uang asing - bersih	<u>2.965.554</u>	2b	<u>3.002.432</u>	Loss on foreign exchange transactions - net
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>211.843.261</u>		<u>167.717.473</u>	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>172.688.648</u>		<u>127.388.698</u>	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL	<u>185.279.529</u>		<u>143.042.050</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aktiva tetap	350.031	2l	1.731.184	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan penjualan agunan diambil alih	130.716	2m	1.205.048	Gain on sale of foreclosed properties
Lainnya - bersih	<u>(410.811)</u>		<u>(33.933)</u>	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	<u>69.936</u>		<u>2.902.299</u>	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM PAJAK	185.349.465		145.944.349	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>55.747.829</u>	2r,25	<u>44.304.203</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>129.601.636</u>		<u>101.640.146</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	907	2s, 26	739	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp'000	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		
Saldo per 1 Januari 2003		137.618.707	147.708	155.662.800	293.429.215	Balance as of January 1, 2002
Laba bersih tahun berjalan		-	-	101.640.146	101.640.146	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2003		137.618.707	147.708	257.302.946	395.069.361	Balance as of December 31, 2002
Setoran modal	20	62.381.293	-	-	62.381.293	Paid up capital
Laba bersih tahun berjalan		-	-	129.601.636	129.601.636	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2004		<u>200.000.000</u>	<u>147.708</u>	<u>386.904.582</u>	<u>587.052.290</u>	Balance as of December 31, 2003

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2004	2003	
	Rp'000	Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi	852.952.920	742.642.708	Interest and commission receipts
Pembayaran bunga dan hadiah	(464.697.005)	(478.798.233)	Interest and prize payments
Laba (rugi) transaksi valuta asing - bersih	(1.068.390)	(4.906.109)	Loss on foreign exchange transactions - net
Penerimaan dari pendapatan lainnya - bersih	6.532.501	9.104.866	Receipts of other income - net
Tenaga kerja	(101.037.036)	(82.078.653)	Personnel expenses paid
Umum dan administrasi	(75.372.792)	(69.405.768)	General and administrative expenses paid
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	1.502.399	846.263	Recoveries of loans previously written off
Penerimaan dari pendapatan (pembayaran beban) non operasional	(280.095)	1.171.115	Receipt of income (payment of expense) non-operating
Pembayaran beban pajak	(57.231.786)	(48.719.098)	Income tax paid
Laba operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	161.300.716	69.857.091	Operating profit before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(294.666.271)	(76.516.588)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diperdagangkan	10.120.651	(67.697.867)	Securities - trading
Kredit	(1.366.755.320)	(985.333.550)	Loans
Tagihan derivatif	(1.061.705)	127.310	Derivative receivables
Aktiva lain-lain	(10.409.194)	(1.470.058)	Others assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	143.691	(3.837.886)	Liabilities payable immediately
Simpanan	1.599.952.002	1.610.963.079	Deposits
Simpanan dari bank lain	27.547.812	607.905	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	319.170	766.434	Derivative payables
Pendapatan diterima di muka	7.328.864	6.349.051	Deferred revenues
Hutang pajak	(1.589.925)	(2.971.861)	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	27.291.630	4.392.571	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	159.522.121	555.235.631	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek dimiliki - hingga jatuh tempo	(101.499.420)	(325.308.900)	Securities - held to maturity
Hasil penjualan aktiva tetap	722.443	2.618.829	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aktiva tetap	(26.751.553)	(16.922.756)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(127.528.530)	(339.612.827)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal	62.381.293	-	Paid up capital
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	94.374.884	215.622.804	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.011.674.212	796.051.408	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.106.049.096	1.011.674.212	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of :
Kas	104.155.517	129.406.822	Cash
Giro pada Bank Indonesia	545.558.443	368.454.161	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	456.335.136	513.813.229	Demand deposits with other banks
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.106.049.096	1.011.674.212	Total Cash and Cash Equivalents
Kenaikan dalam aktiva dan kewajiban non kas:			Noncash increase in assets and liabilities :
Tagihan akseptasi	19.774.996	(16.798.820)	Acceptance receivables
Kewajiban akseptasi	19.774.996	(16.798.820)	Acceptance liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

P.T. Bank Ekonomi Raharja ("Bank") didirikan pada tanggal 15 Mei 1989 dengan akta No. 31 dari Winnie Hadiprodjo, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Bank Mitra Raharja. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 14 September 1989 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta, namanya diubah menjadi P.T. Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8787.HT.01.01.Th.89 tanggal 26 September 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 249 tanggal 27 Desember 2004 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar dari Rp 200 milyar menjadi Rp 800 milyar yang terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 137.618.707 ribu menjadi Rp 200.000.000 ribu yang terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-04490.HT.01.04.TH.2005 tanggal 22 Februari 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain : menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan hutang, membeli, menjual atau menjaminkan atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan Bank Indonesia, melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Izin usaha diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Februari 1990. Sesuai dengan Keputusan Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992 Bank mendapat persetujuan menjadi Bank Devisa.

1. GENERAL

P.T. Bank Ekonomi Raharja (the Bank) was established with the name PT Bank Mitra Raharja based on deed No. 31 dated May 15, 1989 of Winnie Hadiprodjo, S.H., notary in Jakarta. Based on deed No. 29 dated September 14, 1989 of Kartini Mulyadi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-8787.HT.01.01.Th.89 dated September 26, 1989.

The Bank's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 249 dated December 27, 2004 of notary Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi, regarding the increase in the authorized capital stock from Rp 200 billion to Rp 800 billion equivalent to 800,000,000 shares at Rp 1,000 nominal value per share and the increase in the issued and paid-up capital stock from Rp 137,618,707 thousand to Rp 200,000,000 thousand equivalent to 200,000,000 shares at Rp 1,000 nominal value. The deed is approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-04490.HT.01.04.TH.2005. dated February 22, 2005.

In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and the objectives of the establishment of the Bank are as follows:

1. To carry out general banking business.
2. To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes among other things: taking deposits from the public, granting credit, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring activities, operating credit card and trust activities, performing foreign exchange activities in accordance with the Bank Indonesia regulations, investing in banks or other financial institutions that fulfill the Bank Indonesia regulations.

The Bank's operating license was granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. 104/KMK.013/1990 dated February 12, 1990. Bank Indonesia, in its decision letter No. 25/64/KEP/DIR dated September 16, 1992, authorized the Bank to be a foreign exchange bank.

Bank berkantor pusat di Jakarta dengan alamat Graha Ekonomi, Jalan Setiabudi Selatan Kav-7-8, Jakarta 12920, memiliki 19 cabang utama termasuk kantor pusat, 7 cabang pembantu dan 1 kantor kas di Jakarta serta 20 cabang utama, 11 cabang pembantu dan 1 kantor kas di luar Jakarta.

The Bank's head office is located in Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav-7-8, Jakarta 12920, with 19 branches including the head office, 7 sub-branches and 1 cash office in Jakarta, as well as 20 main branches, 11 sub-branches and 1 cash office outside Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 jumlah karyawan masing-masing sebanyak 1.840 karyawan dan 1.634 karyawan.

As of December 31, 2004 and 2003, the Bank had 1,840 and 1,634 employees, respectively.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

The Bank's management as of December 31, 2004 consisted of the following:

Presiden Komisaris Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari Hanny Wurangian	President Commissioner Commissioner
Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur Direktur Kepatuhan	Hendrik Tanojo Sia Leng Ho Boen Danny Katuari Lenggono Sulistianto Hadi	President Director Vice President Director Director Compliance Director

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Financial Statement Presentation

The financial statements are prepared in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and demand deposits with other banks.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Bank are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

c. Transactions with Related Parties

The related parties are as follows:

- 1) companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Bank (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Bank that gives them significant influence over the Bank, and close members of the family of any such individuals (close members of the family means those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Bank);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities, including commissioners, directors and managers of the Bank and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Bank and companies which have a common key member of management as the Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made under similar prices, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan kerugian.

e. Demand Deposits with Other Banks

Demand deposits with other banks are stated at the outstanding balances of the deposits net of allowance for possible losses.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka.

f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balance less unearned interest revenue.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Placements with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

g. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

g. Securities

Securities are classified based on management's intention upon acquisition, as follows:

- 1) Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- 2) Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum direalisasi.

- 1) Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.
- 2) Investments in debt securities held-to-maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Securities are stated in the balance sheet at their outstanding balance less allowance for possible losses.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

h. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif untuk tujuan *trading*. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dihitung dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal laporan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

i. Kredit

Kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit.

Kredit dinyatakan di neraca berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lainnya yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

j. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai Letter of Credit (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

For held-to-maturity securities, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of individual investments. Any such write down is charged directly to current operations.

For the computation of realized gain or loss, cost of debt securities held-to-maturity is determined using the specific identification method.

h. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are stated at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts held for trading activities. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the contract amount and the fair value of the derivative instruments at the reporting date and are reported in the statement of income. Fair value is determined based on market value, using pricing models or quoted prices for instruments with similar characteristics.

i. Loans

Loans are recognized at the time of disbursement of the loan principal.

Loans are stated at the gross amount of outstanding balance less allowance for possible losses. For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal, interest and other charges, which are capitalized to loan principal balance. The capitalized interest is recognized as unearned interest revenue.

Syndicated loans are stated at the loan principal based on the risk borne by the Bank.

j. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are stated at the amount of the letter of credit (L/C) or the net realizable value of L/C that was accepted by counter party bank. Acceptance receivables are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

k. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta
 Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit dan tagihan akseptasi termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penentuan kualitas aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998, sedangkan penyisihan kerugian aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998, yang mengklasifikasikan aktiva produktif dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase Penyisihan Kerugian/ Percentage of Allowance</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Minimum 1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special Mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Substandard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase penyisihan kerugian di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus yang diterapkan terhadap saldo aktiva produktif tersebut.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

k. Allowance for Possible Losses on Earning
 Assets and Estimated Losses on
 Commitments and Contingencies

Earning assets consist of demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative receivables, loans and acceptance receivables, including commitments and contingencies reflected in the administrative accounts.

Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies are determined based on evaluation of the quality of each earning asset and commitments and contingencies, in accordance with Bank Indonesia regulations.

The determination of the quality of earning assets is based on the Decree of the Directors of Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR dated November 12, 1998, while the provision for possible losses is based on the Decree of the Directors of Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR dated November 12, 1998 which classifies earning assets into five categories, with corresponding percentage of allowance for possible losses as follows:

The above percentages are applied to the outstanding balances of each earning assets less the collateral value in accordance with the Decree of the Directors of Bank Indonesia except for earning assets classified as current and special mention, where the rates are applied directly to the balance of such earning assets.

The allowance for estimated losses on commitments and contingencies are presented as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

Aktiva produktif dihapusbukkan dari penyisihan kerugian aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapusbukkan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

The outstanding balance of earning assets written off are charged against the respective allowance for possible losses when management believes that the assets are determined to be definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the period of recovery.

I. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

I. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Seluruh aktiva tetap Bank, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aktiva tetap disusutkan masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

Premises and equipment, except land and buildings, are depreciated using the straight-line method for buildings and double-declining-balance method for other premises and equipment. The depreciation of premises and equipment rates are as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan - permanen	5	Buildings – permanent
Bangunan - non permanen	10	Buildings – nonpermanent
Aktiva tetap lainnya:		Office equipment, machineries and motor vehicles
Masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50	Estimated useful lives up to 4 years
Masa manfaat tidak lebih dari 8 tahun	25	Estimated useful lives up to 8 years

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures, which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits, are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

m. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aktiva lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun "Aktiva lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian aktiva produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif Bank.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

m. Foreclosed Properties

Land and other assets pledged as collateral and foreclosed by the Bank are presented as other assets.

Foreclosed property is stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed property is charged against allowance for possible losses. If the net realizable value is higher than the loan receivable, the foreclosed property is recorded at the amount of the loan receivable and the difference is recorded in the Bank's administrative accounts.

The difference between the value of the foreclosed property and the proceeds from sale of the property is recorded as gain or loss in the period the property is sold.

The maintenance cost of foreclosed properties is charged to operations as incurred.

The carrying amount of the property is written down to recognize a permanent decline in the value of property, which is charged to current operations.

n. Troubled Debt Restructuring

A troubled debt restructuring involving a modification of the terms of the loan is accounted for prospectively, and does not change the carrying amount of the loan at the time it is restructured, except when the carrying amount exceeds the future cash receipts based on the new terms of the loan in which case such excess is recognized as loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new term shall be accounted for as recovery of principal and interest revenue recognized proportionately.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*nonperforming*). Pendapatan bunga atas aktiva non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi. Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum ditagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming*, kecuali untuk kredit yang diklasifikasikan kurang lancar, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

q. Imbalan Pasca Kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

o. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets that are classified as substandard, doubtful and loss ("nonperforming"). Revenues on nonperforming assets not yet received are reported as contingent receivables. Interest revenues on loans and other earning assets classified as nonperforming are recognized only when such revenues have been received. Interest revenues accrued but not yet received are cancelled when the related loans are classified as nonperforming.

All receipts related to nonperforming loans, except substandard loans, are recognized first as deduction from the loan principal. The excess over loan principal is recognized as interest income.

Deferred interest revenues on restructured loans are recognized as income in proportion to the loan principal installments.

p. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees directly or indirectly related to lending activities and loan period are treated as deferred revenues or expenses and are systematically amortized over the period of the related loans. For loans that are settled before maturity, the unamortized deferred commissions and fees is recognized as revenue or expense upon collection of the loans.

Commissions and fees not related to lending activities and loan period are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

q. Post Employment Benefits

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2004	2003	
	Rp'000	Rp'000	
Rupiah	499,133,443	326,329,161	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	46,425,000	42,125,000	United States Dollar
Jumlah	<u>545,558,443</u>	<u>368,454,161</u>	Total

3. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas masing-masing sebesar 5% - 6% pada tahun 2004 dan 5% pada tahun 2003 dari simpanan dalam Rupiah dan 3% dari simpanan dalam mata uang asing. Giro wajib minimum Bank untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing adalah Rp 489.033.111 ribu dan USD 4.346.201 pada 31 Desember 2004 dan Rp 319.534.770 ribu dan USD 4.838.562 pada 31 Desember 2003.

According to Bank Indonesia regulation, each bank in Indonesia is required to maintain a minimum demand deposit balance in Bank Indonesia for liquidity reserve of 5% - 6% in 2004 and 5% in 2003 of deposits in Rupiah and 3% of deposits in foreign currency. The required minimum liquidity reserve of the Bank amounted to Rp489,033,111 thousand and USD 4,346,201 as of December 31, 2004 and Rp 319,534,770 thousand and USD 4,838,562 as of December 31, 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia

As of December 31, 2004 and 2003 the Bank has complied with the minimum liquidity reserve requirement required under the Bank Indonesia regulation.

4. GIRO PADA BANK LAIN

	2004	2003	
	Rp'000	Rp'000	
Rupiah	17,869,941	13,938,803	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	413,933,815	484,063,084	USD
JPY	4,668,926	4,518,445	JPY
EURO	4,904,359	2,910,871	EURO
Lainnya	14,958,095	8,382,026	Others
Jumlah mata uang asing	<u>438,465,195</u>	<u>499,874,426</u>	Total foreign currencies
Jumlah	456,335,136	513,813,229	Total
Penyisihan kerugian	(4,563,351)	(5,138,132)	Allowance for possible losses
Jumlah - Bersih	<u>451,771,785</u>	<u>508,675,097</u>	Net

4. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dikelompokkan lancar.

The demand deposits with other banks as of December 31, 2004 and 2003 are classified as current.

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on demand deposits with other banks are as follows:

	2004			2003			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rupiah Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Saldo awal tahun	139,388	4,998,744	5,138,132	103,032	3,798,385	3,901,417	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	39,311	(1,020,210)	(980,899)	36,356	1,423,169	1,459,525	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	406,118	406,118	-	(222,810)	(222,810)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	178,699	4,384,652	4,563,351	139,388	4,998,744	5,138,132	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by type of placements are as follows:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
BI Intervensi - setelah dikurangi bunga diterima di muka sebesar Rp 429.138 ribu dan Rp 29.983 ribu masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003	609,570,862	169,970,017	BI Intervention - net of unearned interest revenue of Rp 429,138 thousand in 2004 and Rp 29,983 thousand in 2003
Call money	-	100,000,000	Call money
Kredit (Catatan 32)	333,333	388,889	Loans (see Note 32)
Jumlah	609,904,195	270,358,906	Total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Call money	243,148,108	288,027,126	Call money
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	853,052,303	558,386,032	Total placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian	(2,434,814)	(3,884,160)	Allowance for possible losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	850,617,489	554,501,872	Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga. Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dikelompokkan lancar.

Placements with Bank Indonesia and other banks are all made with third parties. The placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2004 and 2003 are classified as current.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Term and average annual interest rates of the placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2004		2003		
	Jangka Waktu/ Term	Tingkat bunga per tahun/Annual interest rate	Jangka Waktu/ Term	Tingkat bunga per tahun/Annual interest rate	
Rupiah					Rupiah
BI Intervensi	7 hari/days	7%	3 hari/days	6.35%	BI Intervention
Call money	-	-	3 hari/days	7.97%	Call money
Kredit (Catatan 32)	18 tahun/years	6%	18 tahun/years	6%	Loans (see Note 32)
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Call money	7-31 hari/days	2.45%	14 - 33 hari/days	1.14%	Call money

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2004 and 2003, the details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the remaining period until maturity are as follows:

	2004			
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Rupiah				Rupiah
BI Intervensi	609,570,862	-	609,570,862	BI Intervention
Kredit (Catatan 32)	-	333,333	333,333	Loans (see Note 32)
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Call money	243,148,108	-	243,148,108	Call money
Jumlah	<u>852,718,970</u>	<u>333,333</u>	<u>853,052,303</u>	Total
	2003			
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Rupiah				Rupiah
BI Intervensi	169,970,017	-	169,970,017	BI Intervention
Call money	100,000,000	-	100,000,000	Call money
Kredit (Catatan 32)	-	388,889	388,889	Loans (see Note 32)
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Call money	288,027,126	-	288,027,126	Call money
Jumlah	<u>557,997,143</u>	<u>388,889</u>	<u>558,386,032</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks for the year ended December 31, 2004 and 2003 are as follows:

	2004			2003			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rupiah Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	1,003,889	2,880,271	3,884,160	1,100,000	3,714,250	4,814,250	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(1,000,556)	(674,000)	(1,674,556)	(96,111)	(616,104)	(712,215)	Reversal during the year
Selisih kurs penjabaran	-	225,210	225,210	-	(217,875)	(217,875)	Exchange rate differences
Saldo akhir	<u>3,333</u>	<u>2,431,481</u>	<u>2,434,814</u>	<u>1,003,889</u>	<u>2,880,271</u>	<u>3,884,160</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible placements with other banks.

6. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

6. SECURITIES

Securities classified according to type and purpose are as follows:

	2004		2003		
	Rp'000		Rp'000		
Rupiah					Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	2,325,155,000		2,343,650,000		Bank Indonesia Certificates (SBI)
Bunga diterima di muka	(3,465,886)		(6,267,569)		Unearned interest
Nilai tunai	<u>2,321,689,114</u>		<u>2,337,382,431</u>		Net
Obligasi Pemerintah	1,093,534,000		959,500,000		Government bonds
Premium yang belum diamortisasi	61,309,986		75,721,716		Unamortized premium
Nilai bersih	<u>1,154,843,986</u>		<u>1,035,221,716</u>		Net
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>3,476,533,100</u>		<u>3,372,604,147</u>		Total held-to-maturity
Diperdagangkan - nilai wajar					Trading - fair value
Obligasi	<u>120,391,830</u>		<u>120,702,050</u>		Bonds
Jumlah efek-efek - Rupiah	<u>3,596,924,930</u>		<u>3,493,306,197</u>		Total securities - Rupiah
Penyisihan kerugian	<u>(1,203,918)</u>		<u>(1,167,400)</u>		Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek bersih - Rupiah	<u>3,595,721,012</u>		<u>3,492,138,797</u>		Net securities - Rupiah

(lanjutan)

(forward)

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT(Lanjutan)

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2004 AND 2003 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

	<u>2004</u> Rp'000	<u>2003</u> Rp'000	
Mata uang asing			Foreign currency
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Wesel tagih	<u>7,461,296</u>	<u>9,890,829</u>	Drafts
Diperdagangkan - nilai wajar			Trading - fair value
Obligasi	<u>129,093,998</u>	<u>140,817,556</u>	Bonds
Jumlah efek-efek - mata uang asing	136,555,294	150,708,385	Total securities - foreign currencies
Penyisihan kerugian	<u>(1,365,553)</u>	<u>(1,507,084)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek bersih - mata uang asing	<u>135,189,741</u>	<u>149,201,301</u>	Net securities in foreign currencies
Jumlah efek-efek bersih	<u><u>3,730,910,753</u></u>	<u><u>3,641,340,098</u></u>	Total securities - net
Tingkat bunga rata-rata per tahun :			Average interest rates per annum:
Rupiah			Rupiah
SBI	7.44%	10.10%	Bank Indonesia Certificates (SBI)
Obligasi	12.58%	12.28%	Bonds
Mata uang asing			Foreign currency
Obligasi	6.59%	6.78%	Bonds

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The fair value of held-to-maturity securities are as follows:

	<u>2004</u> Rp'000	<u>2003</u> Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 3.465.886 ribu pada tahun 2004 dan Rp 6.267.569 ribu pada tahun 2003	2,321,689,114	2,337,382,431	Certificates of Bank Indonesia - net of unearned interest revenue Rp 3,465,886 thousand in 2004 and Rp 6,267,569 thousand in 2003
Obligasi pemerintah	<u>1,233,192,981</u>	<u>1,000,207,900</u>	Government bonds
Jumlah	<u><u>3,554,882,095</u></u>	<u><u>3,337,590,331</u></u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currency
Wesel tagih	<u>7,461,296</u>	<u>9,890,829</u>	Drafts
Jumlah	<u><u>3,562,343,391</u></u>	<u><u>3,347,481,160</u></u>	Total

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT(Lanjutan)

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2004 AND 2003 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi dari PT Pefindo untuk obligasi dalam Rupiah dan Standard & Poor untuk obligasi dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuer and rating as of December 31, 2004 and 2003 are shown below. The rating of securities in Rupiah are obtained from PT Pefindo and securities in foreign currencies are obtained from standard & poor.

	2004		2003		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 3.465.886 ribu pada tahun 2004 dan Rp 6.267.569 ribu pada tahun 2003					Certificates of Bank Indonesia - net of unearned interest revenue Rp 3,465,886 thousand in 2004 and Rp 6,267,569 thousand in 2003
Bank Indonesia	2,321,689,114		2,337,382,431		Bank Indonesia
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	1,154,843,986	B+	1,039,183,716	B+	Government of the Republic of Indonesia
PT Bank NISP Tbk	25,000,000	BBB+	25,000,000	idBBB	PT Bank NISP Tbk
PT Astra Sedaya Finance	19,263,400	AA-	22,037,000	idA+	PT Astra Sedaya Finance
PT Unggul Indah Cahaya	15,124,200	A	13,435,800	idA	PT Unggul Indah Cahaya
PT Lautan Luas Tbk	12,312,000	BBB+	12,239,250	idA-	PT Lautan Luas Tbk
PT Bank BNI Tbk	9,623,250	A-	9,270,000	idBBB-	PT Bank BNI Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	8,280,000	AA	8,030,000	idAA+	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indosat	7,691,500	AA+	7,555,000	idAA+	PT Indosat
PT Federal International Finance	5,175,000	A+	6,018,000	idA+	PT Federal International Finance
PT HM Sampoerna	5,009,850	AA+	-	-	PT HM Sampoerna
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4,940,000	BBB	5,065,000	idA-	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Perusahaan Listrik Negara	4,765,000	A-	5,000,000	idBBB-	Perusahaan Listrik Negara
PT Berlian Laju Tanker Tbk	3,207,630	A	3,090,000	idA-	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Jumlah	3,596,924,930		3,493,306,197		Total
Penyisihan kerugian	(1,203,918)		(1,167,400)		Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek Rupiah - bersih	3,595,721,012		3,492,138,797		Net securities in Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Obligasi					Bonds
General Motor Accept Corp.	-	-	37,912,500	BBB	General Motor Accept Corp.
Indofood International Finance	38,161,350	B	37,027,875	B	Indofood International Finance
Telekomunikasi Selular Finance	19,475,288	B+	18,497,088	B+	Telekomunikasi Selular Finance
PT Bank NISP Tbk	18,570,000	idBBB+	16,850,000	idBBB	PT Bank NISP Tbk
Llyods TSB Bank Plc.	-	-	16,850,000	AA-	Llyods TSB Bank Plc.
Sampoerna International Finance	14,763,150	B-	13,680,093	B-	Sampoerna International Finance
CAB Holding Limited	4,642,500	B	-	-	CAB Holding Limited
PT Telkom Indonesia Tbk	14,948,850	A2	-	-	PT Telkom Indonesia Tbk
Common Wealth Bank	18,532,860	AA-	-	-	Common Wealth Bank
Jumlah	129,093,998		140,817,556		Subtotal
Wesel tagih					Drafts
PD Sinar Agung	771,502		1,748,183		PD Sinar Agung
PT Indotruster	-		7,643,581		PT Indotruster
PT Sahas Jaya	2,605,668		499,065		PT Sahas Jaya
PT Palur Raya	640,665		-		PT Palur Raya
PT Dua Sekawan Respati	3,454,283		-		PT Dua Sekawan Respati
Bunga Diterima dimuka	(10,822)		-		Unreared interest
Jumlah	7,461,296		9,890,829		Subtotal
Jumlah	136,555,294		150,708,385		Subtotal
Penyisihan kerugian	(1,365,553)		(1,507,084)		Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek - mata uang asing	135,189,741		149,201,301		Net securities in foreign currencies
Jumlah	3,730,910,753		3,641,340,098		Total

Biaya perolehan setelah amortisasi dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan periode jatuh tempo perjanjian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2004 and 2003, the amortized cost of debt securities held-to-maturities based on contractual term are as follows:

	2004			
	Mata uang asing/ Foreign currency			
	Rupiah Rp '000	Foreign currency Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Kurang dari atau s/d 1 bulan	2,321,689,113	4,017,836	2,325,706,949	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	3,443,460	3,443,460	More than 1 to 3 months
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	57,903,326	-	57,903,326	More than 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,096,940,661	-	1,096,940,661	More than 5 years
Jumlah	<u>3,476,533,100</u>	<u>7,461,296</u>	<u>3,483,994,396</u>	Total
	2003			
	Mata uang asing/ Foreign currency			
	Rupiah Rp '000	Foreign currency Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Kurang dari atau s/d 1 bulan	342,486,675	9,890,829	352,377,504	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1,994,895,756	-	1,994,895,756	More than 1 to 3 months
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	218,872,940	-	218,872,940	More than 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	816,348,776	-	816,348,776	More than 5 years
Jumlah	<u>3,372,604,147</u>	<u>9,890,829</u>	<u>3,382,494,976</u>	Total

Biaya perolehan setelah amortisasi dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2004 and 2003, the amortized cost of debt securities held-to-maturity based on the remaining period from balance sheet date to maturity are as follows:

	2004			
	Mata uang asing/ Foreign currency			
	Rupiah Rp '000	Foreign currency Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Kurang dari atau s/d 1 bulan	2,321,689,113	4,950,035	2,326,639,148	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	2,511,261	2,511,261	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	52,646,373	-	52,646,373	More than 3 to 12 months
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	485,336,626	-	485,336,626	More than 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	616,860,988	-	616,860,988	More than 5 years
Jumlah	<u>3,476,533,100</u>	<u>7,461,296</u>	<u>3,483,994,396</u>	Total

	2003			
	Rupiah Rp '000	Mata uang asing/ Foreign currency Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Kurang dari atau s/d 1 bulan	2,039,774,499	9,890,829	2,049,665,328	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	297,607,932	-	297,607,932	More than 1 to 3 months
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	218,872,940	-	218,872,940	More than 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	816,348,776	-	816,348,776	More than 5 years
Jumlah	<u>3,372,604,147</u>	<u>9,890,829</u>	<u>3,382,494,976</u>	Total

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dikelompokkan lancar.

The securities as of December 31, 2004 and 2003 are classified as current.

Mutasi penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2004			
	Rupiah Rp '000	Mata uang asing/ Foreign currency Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Saldo awal tahun	1,167,400	1,507,084	2,674,484	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	36,518	(268,012)	(231,494)	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	126,481	126,481	Exchange rate differences
Jumlah	<u>1,203,918</u>	<u>1,365,553</u>	<u>2,569,471</u>	Total

	2003			
	Rupiah Rp '000	Mata uang asing/ Foreign currency Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Saldo awal tahun	486,529	1,441,928	1,928,457	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	680,871	149,737	830,608	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(84,581)	(84,581)	Exchange rate differences
Jumlah	<u>1,167,400</u>	<u>1,507,084</u>	<u>2,674,484</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses which might arise from doubtful securities.

7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) untuk tujuan *trading*.

Instrumen derivatif dapat menimbulkan risiko kredit dan risiko pasar. Risiko kredit timbul akibat adanya kegagalan pihak ketiga untuk melaksanakan kewajibannya pada Bank sedangkan timbulnya risiko pasar akibat fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Dalam mengendalikan risiko kredit yang berhubungan dengan aktivitas derivatif Bank, manajemen harus mematuhi batasan-batasan transaksi yang dibuat untuk transaksi *forward*.

Rincian tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut :

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consists of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Derivative instruments give rise to credit and market risks. Credit risk arises from failure of the counterparty to settle its obligation, while market risk is the result of fluctuations in foreign exchange and interest rates.

In managing credit risk associated with the Bank's derivative activities, the management complies with the transaction limits set for forward transactions.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2004 and 2003 are as follows :

	2004				
	Nilai pasar dari kontrak / Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif / derivative receivables and payables		
	Beli / Buy	Jual / Sell	Tagihan / Receivables	Kewajiban / Payables	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Pihak hubungan istimewa					Related parties
Forward	-	20,832,753	88,436	4,543	Forward
Penyisihan kerugian			(884)	-	Allowance for possible loss
Jumlah - bersih			87,552	4,543	Net
Pihak ketiga					Third parties
Forward	375,833,588	361,445,691	1,248,750	1,470,677	Forward
Penyisihan kerugian			(12,488)	-	Allowance for possible loss
Jumlah - bersih			1,236,262	1,470,677	Net
Jumlah	375,833,588	382,278,444	1,323,814	1,475,220	Total
	2003				
	Nilai pasar dari kontrak / Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif / derivative receivables and payables		
	Beli / Buy	Jual / Sell	Tagihan / Receivable	Kewajiban / Payable	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Pihak hubungan istimewa					Related parties
Forward	-	16,293,300	155,431	-	Forward
Penyisihan kerugian			(1,554)	-	Allowance for possible loss
Jumlah - bersih			153,877	-	Net
Pihak ketiga					Third parties
Forward	94,360,000	12,216,250	120,050	1,156,050	Forward
Penyisihan kerugian			(1,201)	-	Allowance for possible loss
Jumlah - bersih			118,849	1,156,050	Net
Jumlah	94,360,000	28,509,550	272,726	1,156,050	Total

Kolektibilitas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dikelompokkan lancar.

The derivative receivables as of December 31, 2004 and 2003 are classified as current.

Mutasi penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah sebagai berikut :

The changes in the allowance for possible losses are as follows :

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Saldo awal tahun	2,755	4,028	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	10,617	(1,273)	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>13,372</u>	<u>2,755</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible derivative receivables.

8. KREDIT

8. LOANS

a. Jenis Kredit

a. By Type of Loan

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	231,531,924	73,458,504	Working capital
Kredit konsumsi	1,819,322	26,301	Consumer loans
Jumlah pihak hubungan istimewa	<u>233,351,246</u>	<u>73,484,805</u>	Total related party loans
Penyisihan kerugian	<u>(2,333,512)</u>	<u>(761,406)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah pihak hubungan istimewa - bersih	<u>231,017,734</u>	<u>72,723,399</u>	Related party loans-net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	2,717,814,093	2,039,724,385	Working capital
Investasi	642,250,110	380,559,917	Investment
Konsumsi	217,744,041	176,988,953	Consumer
Sindikasi	19,884,884	2,883,051	Syndication
Karyawan	18,075,161	14,222,506	Employees
Kredit impor	6,613,111	1,097,090	Import credit
Kredit ekspor	2,700,000	-	Export credit
Jumlah	<u>3,625,081,400</u>	<u>2,615,475,902</u>	Total
Penyisihan kerugian Bersih	<u>(50,285,624)</u>	<u>(44,719,812)</u>	Allowance for possible losses
	<u>3,574,795,776</u>	<u>2,570,756,090</u>	Net

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT(Lanjutan)

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2004 AND 2003 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	329,749,667	193,209,463	Working capital
Sindikasi	36,605,964	52,108,985	Syndication
Kredit impor	6,726,986	5,618,628	Import credit
Kredit ekspor	11,021,775	8,141,769	Export credit
Investasi	71,292,582	7,582,500	Investment
Jumlah	455,396,974	266,661,345	Total
Penyisihan kerugian	(17,708,305)	(9,233,843)	Allowance for possible losses
Bersih	437,688,669	257,427,502	Net
Jumlah pihak ketiga - bersih	4,012,484,445	2,828,183,592	Net third party loans
Jumlah Kredit - Bersih	4,243,502,179	2,900,906,991	Total

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	1,614,985,400	1,118,087,774	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,209,304,668	846,096,740	Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	320,833,928	201,128,384	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	155,065,427	106,572,755	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	120,115,191	36,281,812	Construction
Pertanian, perburuan dan sarana perburuan	106,062,109	97,372,198	Agriculture and quarrying
Jasa-jasa sosial/masyarakat	88,418,130	85,294,632	Social and public services
Pertambangan	6,413,639	6,989,692	Mining
Lain-lain	237,234,154	191,136,720	Others
Jumlah	3,858,432,646	2,688,960,707	Total
Penyisihan kerugian	(52,619,136)	(45,481,218)	Allowance for possible losses
Bersih	3,805,813,510	2,643,479,489	Net
Mata uang asing			Foreign currencies
Industri pengolahan	316,506,435	138,370,010	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	118,698,569	67,448,747	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	13,754,488	40,294,736	Business services
Pertanian, perburuan dan sarana perburuan	5,385,300	15,678,069	Agriculture and quarrying
Jasa-jasa sosial/masyarakat	1,052,182	3,302,649	Social and public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	1,567,134	Transportation, warehousing and communication
Jumlah	455,396,974	266,661,345	Total
Penyisihan kerugian	(17,708,305)	(9,233,843)	Allowance for possible losses
Bersih	437,688,669	257,427,502	Net
Jumlah Kredit - Bersih	4,243,502,179	2,900,906,991	Loans - Net

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit

c. By Maturity Period

Classifications by maturity of loans based on credit period as stated in the loan agreements and the remaining period from balance sheet date to maturity are as follows:

Based on credit period as stated in the loan agreements:

	2004			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,516,794,318	299,944,509	2,816,738,827	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	161,426,796	9,791,880	171,218,676	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	947,101,825	145,103,266	1,092,205,091	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	233,109,707	557,319	233,667,026	More than 5 years
Jumlah	3,858,432,646	455,396,974	4,313,829,620	Total
Penyisihan kerugian	(52,619,136)	(17,708,305)	(70,327,441)	Allowance for possible losses
Jumlah bersih	3,805,813,510	437,688,669	4,243,502,179	Net

	2003			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1,774,201,797	159,874,539	1,934,076,336	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	134,589,219	18,398,283	152,987,502	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	620,890,904	78,721,724	699,612,628	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	159,278,787	9,666,799	168,945,586	More than 5 years
Jumlah	2,688,960,707	266,661,345	2,955,622,052	Total
Penyisihan kerugian	(45,481,218)	(9,233,843)	(54,715,061)	Allowance for possible losses
Jumlah bersih	2,643,479,489	257,427,502	2,900,906,991	Net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

Based on remaining term from balance sheet date to maturity:

	2004			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,607,890,020	302,219,278	2,910,109,298	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	191,068,141	16,760,004	207,828,145	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	910,124,930	136,417,692	1,046,542,622	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	149,349,555	-	149,349,555	More than 5 years
Jumlah	3,858,432,646	455,396,974	4,313,829,620	Total
Penyisihan kerugian	(52,619,136)	(17,708,305)	(70,327,441)	Allowance for possible losses
Jumlah bersih	3,805,813,510	437,688,669	4,243,502,179	Net

	2003			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1,858,403,149	183,761,561	2,042,164,710	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	170,532,979	4,729,453	175,262,432	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	543,103,837	72,876,918	615,980,755	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	116,920,742	5,293,413	122,214,155	More than 5 years
Jumlah	2,688,960,707	266,661,345	2,955,622,052	Total
Penyisihan kerugian	(45,481,218)	(9,233,843)	(54,715,061)	Allowance for possible losses
Jumlah bersih	2,643,479,489	257,427,502	2,900,906,991	Net

- d. Tingkat bunga rata-rata per tahun pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar 11,62% pada tahun 2004 dan 14,65% pada tahun 2003 dan pinjaman dalam mata uang asing sebesar 4,77% pada tahun 2004 dan 5,31% pada tahun 2003.
- e. Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,58% sampai dengan 1,48% pada tahun 2004 dan antara 0,7% sampai dengan 43,82% pada tahun 2003.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 6 bulan sampai dengan 5 tahun dan bunga 4% per tahun (Catatan 27).

- d. The average annual interest rates in 2004 and 2003 are 11.62% and 14.65%, respectively, for loans in Rupiah and 4.77% and 5.31%, respectively, for loans in foreign currencies.
- e. The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation as a member of the syndicate ranged between 0.58% to 1.48% of the total syndicated loan in 2004 and 0.7% to 43.82% in 2003.
- f. Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 6 months to 5 years and with interest rate of 4% per annum (Note 27).

g. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 8.787.566 ribu.

g. As of December 31, 2004, the Bank has restructured loans of Rp 8,787,566 thousand.

h. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

h. Below are the loan balances based on collectibility as of December 31, 2004 and 2003:

		2004						
		Dalam perhatian khusus/	Kurang lancar /	Diragukan /	Macet/Loss			
		Lancar / Current	Substandard	Doubtful				
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Rupiah							Rupiah	
Pihak hubungan istimewa	233,351,246	-	-	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	3,517,911,690	92,880,163	13,011,729	561,491	716,327	716,327	Third parties	
Jumlah	3,751,262,936	92,880,163	13,011,729	561,491	716,327	716,327	Total	
Penyisihan kerugian	(46,215,476)	(4,644,008)	(1,553,547)	(93,218)	(112,887)	(112,887)	Allowance for possible losses	
Bersih	3,705,047,460	88,236,155	11,458,182	468,273	603,440	603,440	Net	
Mata uang asing							Foreign currencies	
Pihak ketiga	427,925,286	10,712,247	-	16,759,441	-	-	Third parties	
Penyisihan kerugian	(10,576,815)	(535,612)	-	(6,595,878)	-	-	Allowance for possible losses	
Bersih	417,348,471	10,176,635	-	10,163,563	-	-	Net	
Jumlah kredit - bersih	4,122,395,931	98,412,790	11,458,182	10,631,836	603,440	603,440	Total - net	
		2003						
		Dalam perhatian khusus/	Kurang lancar /	Diragukan /	Macet/Loss			
		Lancar / Current	Substandard	Doubtful				
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Rupiah							Rupiah	
Pihak hubungan istimewa	72,820,862	663,943	-	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	2,488,625,646	101,189,593	22,929,491	1,747,704	983,468	983,468	Third parties	
Jumlah	2,561,446,508	101,853,536	22,929,491	1,747,704	983,468	983,468	Total	
Penyisihan kerugian	(37,441,102)	(5,092,677)	(2,419,346)	(294,726)	(233,367)	(233,367)	Allowance for possible losses	
Bersih	2,524,005,406	96,760,859	20,510,145	1,452,978	750,101	750,101	Net	
Mata uang asing							Foreign currencies	
Pihak ketiga	210,380,968	32,566,811	18,043,541	5,670,025	-	-	Third parties	
Penyisihan kerugian	(3,474,257)	(1,628,341)	(2,440,673)	(1,690,572)	-	-	Allowance for possible losses	
Bersih	206,906,711	30,938,470	15,602,868	3,979,453	-	-	Net	
Jumlah kredit - bersih	2,730,912,117	127,699,329	36,113,013	5,432,431	750,101	750,101	Total - net	

- i. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, rincian kredit bermasalah (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000
Rupiah		
Perdagangan, restoran dan hotel	6,263,226	13,774,162
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3,843,387	-
Industri pengolahan	2,059,426	5,283,998
Jasa-jasa dunia usaha	1,337,122	5,553,187
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	-	492,378
Lain-lain	786,386	556,938
Jumlah	<u>14,289,547</u>	<u>25,660,663</u>
Penyisihan kerugian	<u>(1,759,652)</u>	<u>(2,947,439)</u>
Jumlah bersih	<u>12,529,895</u>	<u>22,713,224</u>
Mata uang asing		
Perdagangan, restoran dan hotel	9,285,000	11,795,000
Industri pengolahan	7,474,441	11,918,566
Jumlah	<u>16,759,441</u>	<u>23,713,566</u>
Penyisihan kerugian	<u>(6,595,878)</u>	<u>(4,131,245)</u>
Jumlah bersih	<u>10,163,563</u>	<u>19,582,321</u>
Jumlah Kredit Bermasalah - Bersih	<u>22,693,458</u>	<u>42,295,545</u>

- i. As of December 31, 2004 and 2003, non-performing loans (substandard, doubtful and loss) based on economic sector are as follows:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000
Rupiah		
Trading, restaurant and hotel	13,774,162	13,774,162
Transportation, warehousing and communication	-	-
Manufacturing	5,283,998	5,283,998
Business services	5,553,187	5,553,187
Agriculture and quarrying	492,378	492,378
Others	556,938	556,938
Total	<u>25,660,663</u>	<u>25,660,663</u>
Allowance for possible losses	<u>(2,947,439)</u>	<u>(2,947,439)</u>
Net	<u>22,713,224</u>	<u>22,713,224</u>
Foreign currencies		
Trading, restaurant and hotel	11,795,000	11,795,000
Manufacturing	11,918,566	11,918,566
Total	<u>23,713,566</u>	<u>23,713,566</u>
Allowance for possible losses	<u>(4,131,245)</u>	<u>(4,131,245)</u>
Net	<u>19,582,321</u>	<u>19,582,321</u>
Total - Net	<u>42,295,545</u>	<u>42,295,545</u>

- j. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 31.048.988 ribu dan Rp 49.374.229 ribu.

- j. As of December 31, 2004 and 2003, non-performing loans on which interest was not accrued amounted to Rp 31,048,988 thousand and Rp 49,374,229 thousand, respectively.

- k. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 1.322.288 juta dan Rp 1.236.139 juta.

- k. As of December 31, 2004 and 2003, the total loans secured by cash amounted to Rp 1,322,288 million and Rp 1,236,139 million, respectively.

- l. Mutasi penyisihan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

- l. The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2004			
	Rupiah Rp '000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Saldo awal tahun	45,481,218	9,233,843	54,715,061	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	15,159,515	5,940,286	21,099,801	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	1,557,932	1,557,932	Exchange rate differences
Penghapusan	(8,547,752)	-	(8,547,752)	Written - off
Penerimaan kembali	526,155	976,244	1,502,399	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	<u>52,619,136</u>	<u>17,708,305</u>	<u>70,327,441</u>	Balance at end of year

	2003			
	Rupiah Rp '000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Saldo awal tahun	31,790,832	25,139,281	56,930,113	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	13,008,477	(14,592,439)	(1,583,962)	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(1,477,353)	(1,477,353)	Exchange rate differences
Penerimaan kembali	681,909	164,354	846,263	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	<u>45,481,218</u>	<u>9,233,843</u>	<u>54,715,061</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible loans.

m. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

m. The changes in loans written off are as follows:

	2004			
	Rupiah Rp '000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Saldo awal tahun	20,038,819	7,636,468	27,675,287	Balance at beginning of year
Penerimaan kembali	(526,155)	(976,244)	(1,502,399)	Recovery during the year
Hapus tagih	(24,276)	-	(24,276)	Written-off during the year
Penambahan	8,547,752	-	8,547,752	Additional
Saldo akhir tahun	<u>28,036,140</u>	<u>6,660,224</u>	<u>34,696,364</u>	Balance at end of year

	2003			
	Rupiah Rp '000	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp '000	Jumlah/ Total Rp '000	
Saldo awal tahun	45,849,618	43,453,209	89,302,827	Balance at beginning of year
Penerimaan kembali	(681,909)	(164,354)	(846,263)	Recovery during the year
Hapus tagih	(25,128,890)	(35,652,387)	(60,781,277)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>20,038,819</u>	<u>7,636,468</u>	<u>27,675,287</u>	Balance at end of year

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp'000	Rp'000
Bukan bank		
Dollar Amerika Serikat	16,295,725	10,976,720
Yen Jepang	13,944,303	-
Euro	511,658	-
Jumlah	<u>30,751,686</u>	<u>10,976,720</u>
Penyisihan kerugian	<u>(374,806)</u>	<u>(109,767)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u><u>30,376,880</u></u>	<u><u>10,866,953</u></u>

Kolektibilitas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut :

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp'000	Rp'000
Lancar	29,069,448	10,976,720
Dalam perhatian khusus	1,682,238	-
Saldo akhir tahun	<u><u>30,751,686</u></u>	<u><u>10,976,720</u></u>

Mutasi penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal tahun	109,767	277,755
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	230,324	(151,695)
Selisih kurs penjabaran	34,715	(16,293)
Saldo akhir tahun	<u><u>374,806</u></u>	<u><u>109,767</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Acceptance Receivables

Non banks
United States Dollar
Japanese Yen
Euro
Total
Allowance for possible losses
Total Acceptance Receivables - Net

Acceptance receivables as of December 31, 2004 and 2003 are classified as follows :

Current
Special mention
Balance at and of year

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal) for the year
Exchange rate differences
Balance at end of year

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

b. Kewajiban Akseptasi

Kewajiban akseptasi berdasarkan *counterparty* terdiri dari:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000
Bank Mata uang asing	30,751,686	10,976,720

b. Acceptance Payables

Acceptance payables based on counterparty are as follows:

Banks
Foreign currencies

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	6,891,467	3,523,529	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	8,629,734	1,160,028	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	15,230,485	6,293,163	More than 6 to 12 months
Jumlah	30,751,686	10,976,720	Total

Acceptance receivables and payables based on the term of loan agreements are as follows:

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4,527,783	3,275,993	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	13,337,594	4,537,207	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	9,987,503	1,386,157	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	2,898,806	1,777,363	More than 6 to 12 months
Jumlah	30,751,686	10,976,720	Total

Acceptance receivables and payables based on the remaining period until maturity are as follows:

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2004 Rp'000	2003 Rp'000
Efek-efek	34,579,895	30,666,193
Kredit	12,569,049	9,683,712
Penempatan pada bank lain	212,414	183,288
Jumlah	47,361,358	40,533,193

10. INTEREST INCOME RECEIVABLES

Securities
Loans
Placements with other banks
Total

11. AKTIVA TETAP

	1 Januari/ January 1, 2004 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2004 Rp'000	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	10,731,850	-	-	10,731,850	Land
Bangunan	17,749,385	-	-	17,749,385	Buildings
Inventaris kantor	7,286,398	1,305,097	68,112	8,523,383	Office equipment
Mesin kantor	47,991,600	20,479,453	355,746	68,115,307	Office machines
Kendaraan bermotor	23,276,763	4,967,003	881,954	27,361,812	Motor vehicles
Jumlah	107,035,996	26,751,553	1,305,812	132,481,737	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4,047,124	888,343	-	4,935,467	Buildings
Inventaris kantor	4,940,450	924,267	30,584	5,834,133	Office equipment
Mesin kantor	31,489,264	7,459,979	222,492	38,726,751	Office machines
Kendaraan bermotor	11,715,967	3,604,304	680,324	14,639,947	Motor vehicles
Jumlah	52,192,805	12,876,893	933,400	64,136,298	Total
Jumlah Tercatat	54,843,191			68,345,439	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2003 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2003 Rp'000	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	10,804,156	-	72,306	10,731,850	Land
Bangunan	16,227,855	2,026,924	505,394	17,749,385	Buildings
Inventaris kantor	5,905,777	1,408,769	28,148	7,286,398	Office equipment
Mesin kantor	40,847,170	8,223,545	1,079,115	47,991,600	Office machines
Kendaraan bermotor	19,219,644	5,263,518	1,206,399	23,276,763	Motor vehicles
Jumlah	93,004,602	16,922,756	2,891,362	107,035,996	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3,462,242	887,469	302,587	4,047,124	Buildings
Inventaris kantor	3,837,812	1,129,230	26,592	4,940,450	Office equipment
Mesin kantor	25,318,054	7,084,263	913,053	31,489,264	Office machines
Kendaraan bermotor	8,528,970	3,948,482	761,485	11,715,967	Motor vehicles
Jumlah	41,147,078	13,049,444	2,003,717	52,192,805	Total
Jumlah Tercatat	51,857,524			54,843,191	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 12.876.893 ribu dan Rp 13.049.444 ribu masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 12,876,893 thousand and Rp 13,049,444 thousand in 2004 and 2003, respectively.

The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 to 30 years and Land Use Permit for a period of 5 years. The rights are valid until 2006 to 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the properties were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 seluruh aktiva tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 70.382 juta dan Rp 39.737 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2004 and 2003, property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for Rp 70,382 million and Rp 39,737 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. AKTIVA LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2004	2003	
	Rp'000	Rp'000	
Agunan yang diambil alih	8,908,775	7,900,607	Foreclosed properties
Sewa dibayar di muka	12,469,625	5,978,978	Prepaid rental
Uang jaminan	5,494,677	5,483,908	Security deposits
Biaya dibayar di muka	4,829,689	4,413,232	Prepaid expenses
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	4,030,322	3,410,577	Printing materials and office supplies
Persediaan hadiah	3,135,325	1,032,708	Prizes inventory
Lainnya	3,419,147	3,658,357	Others
Jumlah	<u>42,287,560</u>	<u>31,878,367</u>	Total

Pada tahun 2004 dan 2003, pembelian barang hadiah pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 3.101.776 ribu dan Rp 1.900.503 ribu (Catatan 27).

In 2004 and 2003, prizes inventory purchased from a related party amounted to Rp 3,101,776 thousand and Rp 1,900,503 thousand, respectively (Note 27).

13. KEWAJIBAN SEGERA

13. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY

	2004			2003			
	Mata uang		Jumlah/ Total	Mata uang		Jumlah/ Total	
	asing/ Foreign	Rupiah		asing/ Foreign	Rupiah		
	currencies	Rp'000	Rp'000	currencies	Rp'000	Rp'000	
Transfer, inkaso dan kliring	1,440,897	5,494,273	6,935,170	2,315,116	5,005,573	7,320,689	Transfers and clearing
Lain-lain	2,095	4,065,953	4,068,048	210	3,538,628	3,538,838	Others
Jumlah	<u>1,442,992</u>	<u>9,560,226</u>	<u>11,003,218</u>	<u>2,315,326</u>	<u>8,544,201</u>	<u>10,859,527</u>	Total

14. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

	2004			2003			
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/Third parties	Jumlah/ Total	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Giro	447,466,159	1,347,350,098	1,794,816,257	375,637,182	1,271,893,840	1,647,531,022	Demand deposits
Tabungan	112,358,085	3,121,401,706	3,233,759,791	103,011,827	2,470,625,759	2,573,637,586	Saving deposits
Deposito berjangka	598,232,987	3,653,790,638	4,252,023,625	421,410,406	3,038,068,657	3,459,479,063	Time deposits
Jumlah	<u>1,158,057,231</u>	<u>8,122,542,442</u>	<u>9,280,599,673</u>	<u>900,059,415</u>	<u>6,780,588,256</u>	<u>7,680,647,671</u>	Total

14. DEPOSITS

Deposits consist of the following:

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of the following:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	176,247,531	207,921,131	Rupiah
Mata uang asing	271,218,628	167,716,051	Foreign currencies
Jumlah	<u>447,466,159</u>	<u>375,637,182</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	759,747,109	584,223,664	Rupiah
Mata uang asing	587,602,989	687,670,176	Foreign currencies
Jumlah	<u>1,347,350,098</u>	<u>1,271,893,840</u>	Subtotal
Jumlah Giro	<u>1,794,816,257</u>	<u>1,647,531,022</u>	Total demand deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average annual interest rates
Rupiah	3.63%	4.85%	Rupiah
Mata uang asing	0.56%	0.81%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp 16.794.907 ribu dan Rp 9.536.224 ribu.

As of December 31, 2004 and 2003, demand deposits that were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 16,794,907 thousand and Rp 9,536,224 thousand, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000
Pihak hubungan istimewa Rupiah		
Tabungan Ultra	110,522,440	102,257,091
Tabungan Ekonomi	1,835,645	754,736
Jumlah	<u>112,358,085</u>	<u>103,011,827</u>
Pihak ketiga Rupiah		
Tabungan Ekonomi	1,733,220,889	1,411,300,449
Tabungan Ultra	1,293,641,344	987,304,818
Tabungan Eko Junior	94,486,066	71,937,531
Tabungan Ekonomi Khusus	53,407	82,961
Jumlah	<u>3,121,401,706</u>	<u>2,470,625,759</u>
Jumlah Tabungan	<u>3,233,759,791</u>	<u>2,573,637,586</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Tabungan Ultra	5.91%	7.50%
Tabungan Ekonomi	4.76%	6.29%
Tabungan Ekonomi Khusus	4.56%	6.18%
Tabungan Eko Junior	4.20%	5.48%

b. Savings deposits consist of the following:

Related parties Rupiah	
Tabungan Ultra	102,257,091
Tabungan Ekonomi	754,736
Subtotal	<u>103,011,827</u>
Third parties Rupiah	
Tabungan Ekonomi	1,411,300,449
Tabungan Ultra	987,304,818
Tabungan Eko Junior	71,937,531
Tabungan Ekonomi Khusus	82,961
Subtotal	<u>2,470,625,759</u>
Total Savings Deposits	<u>2,573,637,586</u>
Average interest rates per annum:	
Tabungan Ultra	7.50%
Tabungan Ekonomi	6.29%
Tabungan Ekonomi Khusus	6.18%
Tabungan Eko Junior	5.48%

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp 593.711 ribu dan Rp 1.920.806 ribu.

As of December 31, 2004 and 2003, savings deposits that were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 593,711 thousand and Rp 1,920,806 thousand, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000
Pihak hubungan istimewa Rupiah	520,351,347	320,061,338
Dollar Amerika Serikat	77,881,640	101,349,068
Jumlah	<u>598,232,987</u>	<u>421,410,406</u>
Pihak ketiga Rupiah	3,329,507,735	2,612,950,691
Dollar Amerika Serikat	324,282,903	425,117,966
Jumlah	<u>3,653,790,638</u>	<u>3,038,068,657</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>4,252,023,625</u>	<u>3,459,479,063</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	6.58%	8.67%
Dollar Amerika Serikat	0.82%	1.51%

c. Time deposits consists of the following:

Related parties Rupiah	
United States Dollar	101,349,068
Subtotal	<u>421,410,406</u>
Third parties Rupiah	
United States Dollar	425,117,966
Subtotal	<u>3,038,068,657</u>
Total Time Deposits	<u>3,459,479,063</u>
Average annual interest rates	
Rupiah	8.67%
United States Dollar	1.51%

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on maturity of time deposits:

	2004			2003			
	Pihak hubungan istimewa / Related parties	Pihak ketiga / Third parties	Jumlah / Total	Pihak hubungan istimewa / Related parties	Pihak ketiga / Third parties	Jumlah / Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
1 bulan	590,776,962	3,327,264,823	3,918,041,785	390,943,131	2,502,948,271	2,893,891,402	1 month
3 bulan	1,200,000	159,999,288	161,199,288	24,534,250	254,583,634	279,117,884	3 months
6 bulan	5,933,025	58,314,141	64,247,166	5,933,025	83,203,097	89,136,122	6 months
12 bulan	323,000	108,212,386	108,535,386	-	197,333,655	197,333,655	12 months
Jumlah	<u>598,232,987</u>	<u>3,653,790,638</u>	<u>4,252,023,625</u>	<u>421,410,406</u>	<u>3,038,068,657</u>	<u>3,459,479,063</u>	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period from balance sheet date to maturity date:

	2004			2003			
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	590,776,962	3,392,038,338	3,982,815,300	413,493,131	2,537,167,562	2,950,660,693	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1,200,000	132,951,202	134,151,202	7,917,275	295,331,210	303,248,485	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	6,256,025	60,184,937	66,440,962	-	71,427,066	71,427,066	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	68,616,161	68,616,161	-	134,142,819	134,142,819	More than 6 to 12 months
Jumlah	<u>598,232,987</u>	<u>3,653,790,638</u>	<u>4,252,023,625</u>	<u>421,410,406</u>	<u>3,038,068,657</u>	<u>3,459,479,063</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp 1.304.899 juta dan Rp 1.013.072 juta.

As of December 31, 2004 and 2003, time deposits that were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 1,304,899 million and Rp 1,013,072 million, respectively.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Merupakan simpanan giro dari bank lain - pihak ketiga dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata untuk tahun 2004 dan 2003 masing-masing sebesar 4,87% dan 3,18% per tahun.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

This consists of demand deposits in Rupiah from third parties, with average interest rates of 4.87% and 3.18% per annum in 2004 and 2003, respectively.

16. HUTANG PAJAK

	2004 Rp'000	2003 Rp'000
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	5,168,314	3,889,951
Pajak penghasilan Pasal 21	4,548,844	2,367,472
Pasal 23/26	1,272,329	5,043,626
Jumlah	<u>10,989,487</u>	<u>11,301,049</u>

16. TAXES PAYABLE

Corporate income tax (see Note 25)
 Income taxes
 Article 21
 Article 23/26
 Total

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank, dibentuk sebagai berikut:

	2004	2003
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
L/C yang masih berjalan	208,563	12,514
Bank garansi	1,331,773	732,235
Jumlah	<u>1,540,336</u>	<u>744,749</u>
Mata uang asing		
L/C yang masih berjalan	1,047,869	733,776
Bank garansi	174,196	33,493
Jumlah	<u>1,222,065</u>	<u>767,269</u>
Jumlah	<u>2,762,401</u>	<u>1,512,018</u>

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	2004			2003			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rupiah Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Lancar	127,219,434	107,836,958	235,056,392	74,474,928	76,726,852	151,201,780	Current
Dalam perhatian khusus	3,912	1,871,132	1,875,044	-	-	-	Special mention
Kurang lancar	50,498	334,260	384,758	-	-	-	Substandard
Diragukan	520,473	-	520,473	-	-	-	Doubtfull
Saldo akhir tahun	<u>127,794,317</u>	<u>110,042,350</u>	<u>237,836,667</u>	<u>74,474,928</u>	<u>76,726,852</u>	<u>151,201,780</u>	Balance at end of year

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2004			2003			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rupiah Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	744,749	767,269	1,512,018	605,863	601,237	1,207,100	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	795,587	341,606	1,137,193	138,886	201,300	340,186	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	113,190	113,190	-	(35,268)	(35,268)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>1,540,336</u>	<u>1,222,065</u>	<u>2,762,401</u>	<u>744,749</u>	<u>767,269</u>	<u>1,512,018</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan komitmen dan kontinjensi.

17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The estimated losses on commitments and contingencies customary to the Bank's business are as follows:

	2004	2003
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
Irrecoverable letters of credit	12,514	-
Bank guarantees	732,235	-
Subtotal	<u>744,749</u>	<u>-</u>
Foreign currencies		
Irrecoverable letters of credit	733,776	-
Bank guarantees	33,493	-
Subtotal	<u>767,269</u>	<u>-</u>
Total	<u>1,512,018</u>	<u>-</u>

The collectibility of commitments and contingencies as of December 31, 2004 and 2003 are as follows:

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies is adequate to cover possible losses which might arise from unfulfilled commitments and contingencies.

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Setoran jaminan	86,410,624	75,901,657	Security deposits
Bunga yang masih harus dibayar	25,653,873	23,363,481	Accrued interest
Biaya yang masih harus dibayar	6,651,157	4,648,733	Accrued expenses
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 19)	15,426,016	10,500,910	Employee benefits obligation (see Note 19)
Lain-lain	11,670,439	2,091,517	Others
Jumlah	<u>145,812,109</u>	<u>116,506,298</u>	Total

Setoran jaminan termasuk setoran jaminan yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas fasilitas jual beli valuta asing berjangka dan LC Impor sebesar Rp 85.512.185 ribu pada tahun 2004 dan Rp 74.990.041 ribu pada tahun 2003.

The security deposits includes security deposit of Rp 85,512,185 thousand in 2004 and Rp 74,990,041 thousand in 2003 given by a customer to the Bank as security for foreign exchange forward contract facility and import LC.

19. IMBALAN PASCA KERJA

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti, untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.611 karyawan tahun 2004 dan 1.427 karyawan tahun 2003

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaporan laba rugi adalah :

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Beban jasa kini	2,258,175	5,033,780	Current service cost
Beban bunga	1,424,343	719,286	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu dan kerugian aktuarial	94,598	2,874,364	Amortization of past service cost and actuarial gain or loss
Dampak perubahan akuntansi atas imbalan pasca kerja tahun-tahun sebelumnya yang dibebankan pada tahun 2004	1,359,176	-	Adjustment in post-employment benefits of previous years credited in 2004
Jumlah beban imbalan pasca kerja	<u>5,136,292</u>	<u>8,627,430</u>	Total expense

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut :

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	19,678,380	14,948,495	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3,035,009)	(1,527,233)	Unrealized actuarial loss
Biaya jasa lalu belum diakui	<u>(1,217,355)</u>	<u>(2,920,352)</u>	Unrecognized past service cost
Kewajiban bersih	<u>15,426,016</u>	<u>10,500,910</u>	Net obligation

The amounts included in the balance sheets arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows :

Mutasi kewajiban bersih dineraca adalah sebagai berikut :

Movements in the net liability recognized in the balance sheet are as follows :

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Saldo awal tahun	10,500,910	1,935,611	Beginning balance
Pembayaran imbalan pasca kerja	(211,186)	(62,131)	Benefits payment
Beban imbalan pasca kerja	5,136,292	8,627,430	Post employment benefit expense
Saldo akhir tahun	<u>15,426,016</u>	<u>10,500,910</u>	Ending Balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian actuarial adalah sebagai berikut :

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2004	2003	
Tingkat diskonto per tahun	10%	12%	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	CSO – 80		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	7% per tahun sampai dengan umur 20 tahun dan turun secara garis lurus menjadi 1% per tahun pada umur 45 tahun dan sesudahnya 55 tahun / 7% per annum up to age 20 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter 55 years		Resignation rate
Pensiun normal	55 tahun / years		Normal pension

Menurut laporan aktuaris independen seluruh biaya jasa lalu telah bersifat vested, sehingga harus langsung diakui sebagai beban.

The actuary has calculated the vested past service cost which is recorded in the year 2003.

Pada tahun 2004, Bank melakukan penerapan PSAK 24 (Revisi 2004). Dampak perubahan akuntansi atas imbalan pasca kerja tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 1.359.176 ribu dibebankan pada tahun berjalan.

In 2004, Bank started implementing PSAK 24 (Revised 2004). The effect of accounting changes on post employment benefit for previous year amounted to Rp 1,359,176 credited to current year.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

	2004		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
PT Alas Pusaka	63,073,573	31.54	63,073,573
PT Mitralestari Primajaya	36,401,980	18.20	36,401,980
PT Mitrajaya Ekadhana	36,401,980	18.20	36,401,980
PT Lumbung Artakencana	30,887,150	15.44	30,887,150
Tn. Hanny Sutanto	10,708,847	5.36	10,708,847
Tn. Teddy J. Katuari	10,089,546	5.04	10,089,546
Tn. Finney Henry Katuari	6,530,658	3.27	6,530,658
Tn. Hendrik Tanojo	5,906,266	2.95	5,906,266
Jumlah	<u>200,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>200,000,000</u>

	2003			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp'000	
PT Mitralestari Primajaya	36,401,980	26.45	36,401,980	PT Mitralestari Primajaya
PT Mitrajaya Ekadhana	36,401,980	26.45	36,401,980	PT Mitrajaya Ekadhana
PT Alas Pusaka	26,192,280	19.03	26,192,280	PT Alas Pusaka
Tn. Hanny Sutanto	10,708,847	7.78	10,708,847	Mr. Hanny Sutanto
Tn. Teddy J. Katuari	10,089,546	7.33	10,089,546	Mr. Teddy J. Katuari
Tn. Finney Henry Katuari	6,530,658	4.75	6,530,658	Mr. Finney Henry Katuari
Tn. Hendrik Tanojo	5,906,266	4.29	5,906,266	Mr. Hendrik Tanojo
PT Lumbung Artakencana	5,387,150	3.92	5,387,150	PT Lumbung Artakencana
Jumlah	<u>137,618,707</u>	<u>100.00</u>	<u>137,618,707</u>	Total

Berdasarkan akta No. 249 tanggal 27 Desember 2004 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar dari Rp 200 milyar menjadi Rp 800 milyar yang terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 137.618.707 ribu menjadi Rp 200.000.000 ribu yang terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-04490.HT.01.04.TH.2005 tanggal 22 Pebruari 2005.

Based on deed No. 249 dated December 27, 2004 of notary Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi, to which stockholders agreed to increase the authorized capital stock from Rp 200 billion to Rp 800 billion divided into 800,000,000 shares at Rp 1,000 nominal value per share and to increase issued and paid-up capital stock from Rp 137,618,707 thousand to Rp 200,000,000 thousand divided into 200,000,000 shares at Rp 1,000 nominal value per share. The deed is approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04490.HT.01.04.TH.2005. dated February 22, 2005.

Penambahan modal pada tahun 2004 adalah sebagai berikut :

Additional paid in capital in 2004 is as follows:

	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah tambahan modal disetor / Total additional Paid up capital Rp'000	
PT Alas Pusaka	36,881,293	36,881,293	PT Alas Pusaka
PT Lumbung Artakencana	25,500,000	25,500,000	PT Lumbung Artakencana
Jumlah	<u>62,381,293</u>	<u>62,381,293</u>	Total

21. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
Efek-efek	367,605,768	366,332,978
Kredit	392,987,368	328,655,593
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,683,140	2,585,896
Giro pada bank lain	5,236,022	2,887,092
Jumlah	<u>768,512,298</u>	<u>700,461,559</u>
Mata uang asing		
Efek-efek	10,413,659	9,345,631
Kredit	17,364,193	11,732,484
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,794,886	4,821,850
Giro pada bank lain	2,348,439	367,680
Jumlah	<u>34,921,177</u>	<u>26,267,645</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>803,433,475</u>	<u>726,729,204</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 8.717.043 ribu dan Rp 2.678.424 ribu (Catatan 27).

21. INTEREST REVENUES

Rupiah	
Securities	
Loans	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Demand deposits with other banks	
Subtotal	
Foreign currencies	
Securities	
Loans	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Demand deposits with other banks	
Subtotal	
Total Interest Earned	

Interest income from related parties amounted to Rp 8,717,043 thousand and Rp 2,678,424 thousand in 2004 and 2003, respectively (Note 27).

22. BEBAN BUNGA

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp'000	Rp'000
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	243,165,785	234,185,091
Tabungan	150,549,443	158,245,103
Jasa giro	33,396,671	36,189,804
Lainnya	4,993,024	6,247,657
Jumlah	<u>432,104,923</u>	<u>434,867,655</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	4,197,504	9,967,783
Jasa giro	5,448,326	7,207,857
Lainnya	-	520,960
Jumlah	<u>9,645,830</u>	<u>17,696,600</u>
Jumlah Beban Bunga	<u>441,750,753</u>	<u>452,564,255</u>

Jumlah beban bunga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 49.414.189 ribu dan Rp 65.599.143 ribu.

22. INTEREST EXPENSES

Rupiah	
Deposits	
Time deposits	
Savings deposits	
Demand deposits	
Others	
Subtotal	
Foreign currencies	
Deposits	
Time deposits	
Demand deposits	
Others	
Subtotal	
Total Interest Expenses	

Interest expense to related parties amounted to Rp 49,414,189 thousand and Rp 65,599,143 thousand in 2004 and 2003, respectively.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp'000	Rp'000
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 11)	12,876,893	13,049,444
Sewa (Catatan 27)	12,562,727	9,820,306
Telepon, telex, listrik dan air	10,286,667	9,033,919
Iklan dan promosi	10,004,960	10,824,386
Pemeliharaan dan perbaikan	8,689,170	8,785,158
Koresponden/jasa bank lain	8,453,240	6,217,001
Alat tulis dan barang cetakan	5,173,357	4,560,982
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	5,136,292	8,627,430
Premi asuransi	3,451,801	2,901,782
Pendidikan	2,867,666	2,028,776
Kebersihan dan keamanan	2,064,473	1,285,957
Langganan/keanggotaan	1,884,557	1,603,869
Representasi	1,490,687	640,992
Perjalanan dinas	1,421,066	1,465,089
Pajak-pajak	904,733	668,631
Survey dan instalasi	372,781	413,477
Jasa profesi	257,598	222,536
Lain-lain	351,017	305,477
Jumlah	<u>88,249,685</u>	<u>82,455,212</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Depreciation (Note 11)
Rent (Note 27)
Telephone, telex, electricity and water
Advertising and promotion
Repairs and maintenance
Correspondence/other banks' charges
Stationeries and office supplies
Post-employment benefits (Note 19)
Insurance premium
Training
Security and cleaning
Customer services/membership
Representation
Transportation
Taxes
Survey and installation
Professional fees
Others
Total

24. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp'000	Rp'000
Gaji	65,401,580	53,317,182
Bonus dan THR	20,312,690	16,246,570
Tunjangan	7,675,768	6,489,210
Lembur	2,216,613	1,741,008
Pengobatan	663,047	950,764
Lain-lain	4,767,338	3,333,919
Jumlah	<u>101,037,036</u>	<u>82,078,653</u>

24. PERSONNEL EXPENSES

Salaries
Bonuses
Incentives
Overtime
Medical
Others
Total

25. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp'000	Rp'000
Pajak kini	58,510,149	43,943,458
Pajak tangguhan	(2,762,320)	360,745
Jumlah	<u>55,747,829</u>	<u>44,304,203</u>

25. INCOME TAX

Tax expense (benefit) consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp'000	Rp'000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	185,349,465	145,944,349
Perbedaan temporer:		
Penyisihan (pemulihan) kerugian atas kredit	1,803,017	(6,676,791)
(Keuntungan) kerugian penilaian efek	2,479,610	(3,090,992)
Beban imbalan pasca kerja	4,925,106	8,565,299
Beda tetap :		
Penyisihan (pemulihan) kerugian aktiva produktif selain kredit	(1,853,484)	883,391
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1,250,383	304,918
Representasi, sumbangan dan denda	1,138,067	606,352
Laba kena pajak	<u>195,092,164</u>	<u>146,536,526</u>

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

Income before tax per statements of income

Temporary differences :

 Provision (reversal) for possible losses on loans

 (Gain) loss on increase in value of trading securities

 Provision for post-employment benefits

Permanent differences:

 Provision (reversal) for possible losses on earning assets other than loans

 Estimated losses on commitments and contingencies

 Representation, donations and penalty

Taxable income

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	Rp'000	Rp'000
Beban pajak kini :		
10% x Rp 50.000 ribu	5,000	5,000
15% x Rp 50.000 ribu	7,500	7,500
30% x Rp 194.992.164 ribu tahun 2004 dan Rp 146.436.526 ribu tahun 2003	58,497,649	43,930,958
Jumlah	<u>58,510,149</u>	<u>43,943,458</u>
Pembayaran pajak di muka		
Pajak penghasilan pasal 25	(53,341,835)	(39,846,419)
Pajak penghasilan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	-	(207,088)
Hutang pajak penghasilan badan	<u>5,168,314</u>	<u>3,889,951</u>

Current tax expense:

 10% x Rp 50,000 thousand

 15% x Rp 50,000 thousand

 30% x Rp 194,992,164 thousand in 2004 and Rp 146,436,526 thousand in 2003

Total

Prepaid taxes

 Income tax article 25

 Prepaid tax on transfer of rights on land and/or building

Corporate income tax payable

Laba kena pajak dan beban pajak kini tahun 2003 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Bank kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and corporate income tax expense for 2003 are in accordance with the Annual Corporate Income Tax Returns (SPT) filed by the Bank to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2003 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp'000	31 Desember/ December 31, 2003 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp'000	31 Desember/ December 31, 2004 Rp'000
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan					
Penyisihan kerugian kredit	5,962,132	(2,003,037)	3,959,095	540,905	4,500,000
Penurunan (kenaikan) nilai efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi	(1,227,685)	(927,298)	(2,154,983)	743,883	(1,411,100)
Kewajiban imbalan pasca kerja	580,683	2,569,590	3,150,273	1,477,532	4,627,805
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>5,315,130</u>	<u>(360,745)</u>	<u>4,954,385</u>	<u>2,762,320</u>	<u>7,716,705</u>

Deferred tax

The details of the Bank's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2004 Rp'000
Deferred tax assets (liability)	
Allowance for possible losses on loans	4,500,000
Unrealized (gain) loss on decline (increase) in value of securities	(1,411,100)
Post employmet benefits	4,627,805
Deferred tax assets - net	<u>7,716,705</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of income is as follows:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	<u>185,349,465</u>	<u>145,944,349</u>	Income before tax per statements of income
Tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
10% x Rp 50.000 ribu	5,000	5,000	10% x Rp 50,000 thousand
15% x Rp 50.000 ribu	7,500	7,500	15% x Rp 50,000 thousand
30% x Rp 185.249.465 ribu tahun 2004 dan Rp 145.844.349 ribu tahun 2003	55,574,839	43,753,304	30% x Rp 180,249,465 thousand in 2004 and Rp 145,844,349 thousand in 2003
Jumlah	<u>55,587,339</u>	<u>43,765,804</u>	Total
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of permanent differences:
Penyisihan (pemulihan) kerugian aktiva produktif selain kredit	(556,045)	265,017	Provision (reversal) for possible losses on earning assets other than loans
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	375,115	91,476	Estimated losses on commitments and contingencies
Representasi, sumbangan dan denda	341,420	181,906	Representation, donations and penalty
Jumlah	<u>160,490</u>	<u>538,399</u>	Total
Jumlah Beban Pajak	<u>55,747,829</u>	<u>44,304,203</u>	Total Tax Expense

26. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2004 Rp'000	2003 Rp'000	
Laba bersih	129,601,636	101,640,146	Net income
	<u>Lembar/ shares</u>	<u>Lembar/ shares</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	142,817,148	137,618,707	Weighted average number of shares
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	907	739	Basic earnings per share (in full Rupiah)

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following data was used to compute the basic earnings per share:

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya dan pengurus atau manajemennya sama dengan Bank, antara lain : PT Sayap Mas Utama, PT Mitrajaya Ekadhana, PT Kemuning Mas Permai, PT Mitra Lestari Primajaya, PT Arta Asiapacific, PT Alas Pusaka, PT Wings Surya, PT Sarana Griya Gypsumindo, PT Aktif Indonesia Indah, PT Varia Indowin Perkasa, PT Lumbung Arta Kencana, PT Adyacatur Nursakti, PT Lionindo Jaya, PT Sarana Griya L. Keramik PT Adyabuana Persada, PT Siam Indo Concrete Products dan PT Siam Indo Gypsum Industry.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan beberapa perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Transaksi valuta berjangka (Catatan 7)
- b. Pemberian kredit (Catatan 8).
- c. Pembelian barang hadiah (Catatan 12).
- d. Penempatan dana dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan (Catatan 14).
- e. Sewa gedung milik pemegang saham (Catatan 23).
- f. Sewa jasa pengolahan data informasi yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23).

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties which have common stockholders or members of management as the Bank, includes among others: PT Sayap Mas Utama, PT Mitrajaya Ekadhana, PT Kemuning Mas Permai, PT Mitra Lestari Primajaya, PT Arta Asiapacific, PT Alas Pusaka, PT Wings Surya, PT Sarana Griya Gypsumindo, PT Aktif Indonesia Indah, PT Varia Indowin Perkasa, PT Lumbung Arta Kencana, PT Adyacatur Nursakti, PT Lionindo Jaya, PT Sarana Griya L. Keramik, PT Adyabuana Persada, PT Siam Indo Concrete Products and Siam Indo Gypsum Industry.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. Forward foreign currency transactions (see Note 7).
- b. Granting of loans (see Note 8).
- c. Purchase of prize inventories (see Note 12).
- d. Placements of funds from related parties in the form of deposits (see Note 14).
- e. Rental of office buildings owned by stockholders (see Note 23).
- f. Rental related to information processing services provided by related parties (see Note 23).

Persentase kredit dan tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

The percentage of related party loans and derivative receivables to total assets are as follows:

	<u>2004</u> %	<u>2003</u> %	
Tagihan derivatif	0.001	0.002	Derivative receivables
Kredit	2.28	0.88	Loans

Persentase simpanan dan kewajiban derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

The percentage of related party deposits and derivative payables to total liabilities are as follows:

	<u>2004</u> %	<u>2003</u> %	
Simpanan	12.14	11.46	Deposits
Kewajiban derivatif	0.00005	-	Derivative liabilities

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2004</u> Rp'000	<u>2003</u> Rp'000	
<u>KOMITMEN</u>			<u>COMMITMENTS</u>
Kewajiban Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,516,022,865	1,056,030,343	Unused credit facilities granted
Irrevocable L/C yang masih berjalan	113,479,125	74,629,041	Irrevocable letters of credit
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>1,629,501,990</u>	<u>1,130,659,384</u>	Total Commitment Liabilities
<u>KONTINJENSI</u>			<u>CONTINGENCIES</u>
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	543,658	988,042	Past due interest income
Kewajiban Kontinjensi			Contingent Liabilities
Garansi yang diberikan:			Guarantees issued:
Penerbitan jaminan dalam bentuk Bank garansi	124,357,812	76,572,739	Type of guarantee issued :
Jumlah Kewajiban Kontinjensi - bersih	<u>123,814,154</u>	<u>75,584,697</u>	Bank guarantees
			Total Contingent Liabilities - Net
<u>LAINNYA</u>			<u>OTHER</u>
Kredit hapus buku	34,696,364	27,675,287	Loans written off

Jangka waktu untuk L/C pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berkisar antara 1 bulan sampai dengan 1 tahun. Sedangkan jangka waktu untuk garansi yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berkisar antara 1 bulan sampai dengan 2 tahun.

The term of letters of credit as of December 31, 2004 and 2003 ranged between 1 month to 1 year, while the term of guarantees issued ranged between 1 month to 2 years.

29. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN
TUNAI MATA UANG ASING

a. Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2004	2003
	Rp'000	Rp'000
<u>Pembelian Tunai Mata Uang Asing (Spot)</u>		
Dolar Amerika Serikat (USD)	158,773,500	96,466,250
Yen Jepang (JPY)	940,482	1,266,948
Jumlah	<u>159,713,982</u>	<u>97,733,198</u>

b. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2004	2003
	Rp'000	Rp'000
<u>Penjualan Tunai Mata Uang Asing (Spot)</u>		
Dolar Amerika Serikat (USD)	170,844,000	20,152,600
Yen Jepang (JPY)	940,753	-
Jumlah	<u>171,784,753</u>	<u>20,152,600</u>

29. TRADING OF FOREIGN CURRENCIES

a. Outstanding foreign currency purchased at balance sheet dates are as follows:

<u>Spot Foreign Currency Purchased</u>	
United States Dollar (USD)	96,466,250
Japanese Yen (JPY)	1,266,948
Total	<u>97,733,198</u>

b. Outstanding foreign currency sold at balance sheet dates are as follows:

<u>Spot Foreign Currency Sold</u>	
United States Dollar (USD)	20,152,600
Yen Japan (JPY)	-
Total	<u>20,152,600</u>

30. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2004 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Lain-lain/ Others Rp'000	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less Rp'000	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 month - 3 months Rp'000	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 months - 12 months Rp'000	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 year - 5 years Rp'000	> 5 tahun/ > 5 years Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000
Aktiva							
Kas	-	104,155,517	-	-	-	-	104,155,517
Giro pada Bank Indonesia	-	545,558,443	-	-	-	-	545,558,443
Giro pada bank lain	(4,563,351)	456,335,136	-	-	-	-	451,771,785
Penempatan pada bank lain	(2,434,814)	853,052,303	-	-	-	-	850,617,489
Efek-efek	(2,569,471)	2,326,639,148	156,814,451	132,880,161	500,285,476	616,860,988	3,730,910,753
Tagihan derivatif	(13,372)	1,337,186	-	-	-	-	1,323,814
Kredit	(70,327,441)	195,715,825	462,954,090	2,251,439,383	1,254,370,767	149,349,555	4,243,502,179
Tagihan Akseptasi	(374,806)	4,527,783	13,337,594	12,886,309	-	-	30,376,880
Pendapatan yang masih akan diterima	-	47,361,358	-	-	-	-	47,361,358
Aktiva tetap	68,345,439	-	-	-	-	-	68,345,439
Aktiva pajak tangguhan	7,716,705	-	-	-	-	-	7,716,705
Lainnya	21,569,100	3,939,233	110,861	10,163,157	6,505,209	-	42,287,560
Jumlah aktiva	17,347,989	4,538,621,932	633,216,996	2,407,369,010	1,761,161,452	766,210,543	10,123,927,922
Kewajiban							
Kewajiban Segera	-	11,003,218	-	-	-	-	11,003,218
Simpanan	-	9,011,391,348	134,151,202	135,057,123	-	-	9,280,599,673
Simpanan dari bank lain	-	29,774,464	-	-	-	-	29,774,464
Kewajiban derivatif	-	1,466,520	8,700	-	-	-	1,475,220
Kewajiban Akseptasi	-	4,527,783	13,337,594	12,886,309	-	-	30,751,686
Hutang Pajak	-	10,989,487	-	-	-	-	10,989,487
Pendapatan diterima dimuka	23,707,374	-	-	-	-	-	23,707,374
Estimasi kewajiban komitmen dan kontijensi	2,762,401	-	-	-	-	-	2,762,401
Kewajiban lain-lain	-	59,401,485	-	86,410,624	-	-	145,812,109
Jumlah Kewajiban	26,469,775	9,128,554,305	147,497,496	234,354,056	-	-	9,536,875,632
Jumlah Aktiva dan (kewajiban) - bersih	(9,121,786)	(4,589,932,373)	485,719,500	2,173,014,954	1,761,161,452	766,210,543	587,052,290

30. MATURITIES OF ASSETS AND LIABILITIES

The analysis of maturities of assets and liabilities based on remaining terms until maturity calculated from December 31, 2004 is as follows:

Assets	
Cash	104,155,517
Demand deposits with Bank Indonesia	545,558,443
Demand deposits with other banks	451,771,785
Placement with other banks	850,617,489
Securities	3,730,910,753
Derivative receivables	1,323,814
Loans	4,243,502,179
Acceptance receivables	30,376,880
Interest income receivables	47,361,358
Premises and equipment - net	68,345,439
Deferred tax assets	7,716,705
Others	42,287,560
Total assets	10,123,927,922
Liabilities	
Liabilities payable immediately	11,003,218
Deposits	9,280,599,673
Deposits from other banks	29,774,464
Derivative payables	1,475,220
Acceptance payables	30,751,686
Taxes payable	10,989,487
Unearned income	23,707,374
Estimated losses on commitments and contingencies	2,762,401
Other liabilities	145,812,109
Total liabilities	9,536,875,632
Total Assets and (liabilities) - net	587,052,290

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT(Lanjutan)

P.T. BANK EKONOMI RAHARJA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2004 AND 2003 AND FOR THE
 YEARS THEN ENDED (Continued)

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2004		2003		
		Mata uang asing / Original currency	Ekuivalen dalam Rp / Equivalent in Rp Rp '000	Mata uang asing / Original currency	Ekuivalen dalam Rp / Equivalent in Rp Rp '000	
Aktiva						
Kas						
	USD	1,733,553	6,096,040	1,596,418	13,449,822	Cash
	AUD	53,440	386,607	51,185	324,070	
	SGD	66,204	376,689	67,485	336,801	
	HKD	74,165	88,577	86,355	93,773	
	MYR	600	1,466			
Giro pada Bank Indonesia	USD	5,000,000	46,425,000	5,000,000	42,125,000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	USD	44,580,917	413,933,815	57,455,559	484,063,083	Demand deposits with other banks
	SGD	1,373,428	7,814,571	802,213	3,982,403	
	EUR	387,387	4,904,360	273,353	2,910,871	
	YEN	51,540,399	4,668,926	57,246,227	4,518,445	
	AUD	423,395	3,063,013	288,282	1,825,217	
	HKD	1,426,772	1,704,023	1,220,845	1,325,728	
	GBP	80,298	1,437,997	40,908	615,951	
	CHF	96,013	787,843	54,975	375,505	
	THB	631,128	150,647	1,208,413	257,223	
Penempatan pada bank lain	USD	26,187,195	243,148,108	34,187,196	288,027,126	Placements with other banks
Efek-efek	USD	14,570,004	135,282,489	17,828,999	150,209,320	Securities
	EUR	100,537	1,272,805	46,866	499,066	
Kredit	USD	49,046,524	455,396,794	31,651,198	266,661,345	Loans
Tagihan akseptasi	USD	1,755,059	16,295,725	1,302,875	10,976,720	Acceptance receivables
	YEN	153,931,528	13,944,303	-	-	
	EUR	40,415	511,658	-	-	
Pendapatan yang masih akan diterima	USD	263,325	2,444,970	190,496	1,604,933	Interest income receivables
Biaya dibayar di muka	USD	1,320	12,252	-	-	Prepaid expenses
Jumlah			<u>1,360,148,678</u>		<u>1,274,182,402</u>	Total
Kewajiban						
Kewajiban segera						
	USD	155,411	1,442,992	274,816	2,315,325	Liabilities payable immediately
Simpanan	USD	134,517,600	1,248,995,914	162,846,558	1,371,982,253	Deposits
	EUR	527,435	6,677,385	182,619	1,944,663	
	YEN	32,393,016	2,934,409	92,043,409	586,389	
	SGD	415,121	2,361,966	118,122	4,432	
	AUD	1,954	14,136	700	70,538	
	CHF	286	2,350	10,327		
Kewajiban akseptasi	USD	1,755,059	16,295,725	1,302,875	10,976,720	Acceptance payables
	YEN	153,931,528	13,944,303	-	-	
	EUR	40,415	511,658	-	-	
Hutang pajak	USD	697	6,467	20,165	169,891	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	USD	605,771	5,624,583	435,621	3,670,107	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	USD	2,120,238	19,686,409	3,763,984	317,111,567	Other liabilities
	EUR	117,073	1,482,152	-	-	
Jumlah			<u>1,319,980,449</u>		<u>1,708,831,885</u>	Total
Jumlah Aktiva (Kewajiban) - Bersih			<u>40,168,229</u>		<u>(434,649,483)</u>	Total Asset (Liabilities) - Net

- b. Posisi Devisa Neto masing-masing jenis valuta adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administrative), untuk setiap mata uang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/3/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, yang menggantikan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/178/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998, dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

- b. The Bank's Net Open Position are as follows:

Under Bank Indonesia guidelines, net foreign exchange position ("NOP") is defined as the absolute value of the sum of (i) the net differences between asset and liability balances for each foreign currency and (ii) the net differences between assets and liabilities in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts (off-balance sheet accounts), for each foreign currency which are all stated in Rupiah.

The Bank is required to maintain its net foreign exchange position (including all domestic branch offices) at a maximum of 30% of its capital, as of December 31, 2004 and 2003

The Bank's net foreign exchange position as of December 31, 2004 and 2003 was calculated based on the Bank Indonesia Regulation No. No. 5/3/PBI/2003 dated July 17, 2003, which replaced of Decree of the Directors of Bank Indonesia No. 31/178/KEP/DIR dated December 31, 1998, and the Circular Letter of Bank Indonesia No. 5/23/DPNP dated September 29, 2003.

	2004			
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih - absolut/ Net - absolute	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Dolar Amerika Serikat	1,836,153,048	1,857,363,181	21,210,133	United States Dollar
Dolar Singapura	8,191,261	3,173,062	5,018,199	Singapore Dollar
Yen Jepang	19,553,711	17,819,465	1,734,246	Japanese Yen
Dolar Australia	3,449,620	1,173,253	2,276,367	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1,792,599	123,271	1,669,328	Hong Kong Dollar
Euro	6,688,823	8,834,324	2,145,501	Euro
Poundsterling Inggris	1,437,997	681,593	756,404	Great Britain Pounds
Frank Swiss	787,843	41,610	746,233	Swiss Franc
Thai Bath	150,647	-	150,647	Thai Bath
Ringgit Malaysia	1,466	19,934	18,468	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>1,878,207,015</u>	<u>1,889,229,693</u>	<u>35,725,526</u>	Total
Modal *)			<u>494,159,606</u>	Total capital *)
Persentase PDN Terhadap Modal			<u>7.23%</u>	Percentage of Net Open Position to Capital

	2003		Bersih - absolut/ Net - absolute	
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities		
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Dolar Amerika Serikat	1,423,100,365	1,466,431,771	43,331,406	United States Dollar
Dolar Singapura	4,319,204	891,930	3,427,274	Singapore Dollar
Yen Jepang	6,574,695	9,200,246	2,625,551	Japanese Yen
Dolar Australia	2,149,288	208,017	1,941,271	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1,419,502	109	1,419,393	Hong Kong Dollar
Euro	3,409,935	2,487,893	922,042	Euro
Poundsterling Inggris	615,951	50,403	565,548	Great Britain Pounds
Frank Swiss	375,505	70,538	304,967	Swiss Franc
Thai Bath	257,223	-	257,223	Thai Bath
Ringgit Malaysia	-	18,115	18,115	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>1,442,221,668</u>	<u>1,479,359,022</u>	<u>54,812,790</u>	Total
Modal *)			<u>359,622,375</u>	Total capital *)
Persentase PDN Terhadap Modal			<u>15.24%</u>	Percentage of Net Open Position to Capital

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya.

*) According to BI regulation, the previous month's capital should be used in the calculation of the percentage of Net Open Position to Capital.

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 171.380.690 ribu dan Rp 113.308.964 ribu. Tidak terdapat pelampauan dari batas nilai absolut yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The maximum absolute value of Net Open Position as of December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp 171,380,690 thousand and Rp 113,308,964 thousand, respectively. The Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum absolute value as required by Bank Indonesia.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar 6,25% dan 14,51%

The percentage of Net Open Position to Bank's capital as of December 31, 2004 and 2003 was 6.25% and 14.51%, respectively.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The conversion rates to translate monetary assets and liabilities were the Reuters rates at 16.00 PM Western Indonesia Time, with details as follows:

	28 Maret 2005/ March 28, 2005	31 Desember/December 31,			
		2004	2003		
		Rp	Rp		
1 USD	9,450.00	9,285.00	8,425.00	USD	1
1 SGD	5,715.59	5,689.83	4,964.27	SGD	1
1 JPY	88.25	90.59	78.93	JPY	1
1 GBP	17,570.86	17,908.34	15,057.06	GBP	1
1 HKD	1,209.38	1,194.32	1,085.91	HKD	1
1 AUD	7,261.06	7,234.41	6,331.36	AUD	1
1 EUR	12,182.72	12,660.10	10,648.76	EUR	1
1 THB	240.86	238.70	212.86	THB	1
1 MYR	2,482.37	2,444.08	2,221.06	MYR	1
1 CHF	7,836.35	8,205.60	6,830.42	CHF	1

32. IKATAN

Pada tanggal 28 Oktober 1992, P.T. Bank Ekonomi Raharja dan PT Bank Lippo Tbk menanda-tangani perjanjian pengakuan hutang dihadapan notaris Rini Soemintapoera, S.H., dengan akta No. 83 tanggal 28 Oktober 1992 sehubungan dengan pengalihan kewajiban PT Bank Umum Majapahit Jaya (BUMJ) kepada PT Lippo Bank. Ringkasan perjanjian pengakuan hutang tersebut adalah sebagai berikut:

- Jumlah hutang adalah sebesar Rp 1 miliar dan tidak termasuk dalam hutang ini adalah bunga yang terhutang atas hutang pokok tersebut dan belum dibayar oleh BUMJ.
- Jangka waktu pembayaran kembali hutang adalah 18 (delapan belas) tahun terhitung mulai sejak tanggal 28 Oktober 1992 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2010 yang akan dilaksanakan dengan 18 (delapan belas) angsuran yang sama yaitu masing-masing angsuran sejumlah 1/18 (satu per delapan belas) bagian dari hutang yang untuk pertama kali akan dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 1993.
- Suku bunga adalah tetap sebesar 6% per tahun yang dihitung dari jumlah hutang yang masih terhutang. Pembayaran bunga tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - Untuk tahun pertama dan kedua, bunga akan dibayar pada saat pembayaran masing-masing angsuran pokok hutang.
 - Untuk tahun-tahun berikutnya, bunga akan dibayarkan pada setiap masa 6 (enam) bulan.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito on-call, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, letters of credit, akseptasi L/C, swap mata uang dan kewajiban kontinjensi lainnya seperti bank garansi, standby letters of credit, performance bonds dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Bank.

32. COMMITMENTS

On October 28, 1992, the Bank and PT Bank Lippo Tbk entered into a debt acknowledgment agreement as stated in deed No. 83 dated October 28, 1992 of notary Rini Soemintapoera, S.H., in relation to the transfer of the Bank's loans placed in PT Bank Umum Majapahit Jaya (BUMJ) to PT Bank Lippo Tbk. A summary of such agreement is as follows:

- Total loan amounting to Rp 1 billion excluding interest on principal not yet paid by BUMJ.
- Term of repayment of the loan is 18 (eighteen) years from October 28, 1992 until October 27, 2010, payable in 18 (eighteen) equal annual installments with the first installment due on October 28, 1993.
- Interest rate is fixed at 6% per annum of the outstanding loan. Interest is payable as follows:
 - For the first and second year, interest will be paid on each principal installment date.
 - Thereafter, interest will be paid every 6 (six) months.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF PRIVATE BANKS' OBLIGATIONS

Based on the Decree No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Joint Decree of the Governor of Bank Indonesia and the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0599 dated May 14, 1999, on the "Requirements and Procedures on Government Guarantee on Obligations of Private Banks", the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and on-call deposits, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letters of credit, L/C acceptances, currency swaps and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in the said decree, such as subordinated loans and liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

Jaminan tersebut diatas berlaku untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Jangka waktu penjaminan tersebut telah dilanjutkan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004, Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) menggantikan tugas BPPN sebagai pelaksana pemberian jaminan pemerintah.

Beban premi penjaminan Pemerintah (BPPN) yang dibayar selama tahun 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 20.260.447 ribu dan Rp 15.171.350 ribu.

34. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Pasar

Yang dimaksud risiko pasar adalah kemungkinan timbulnya kerugian yang diakibatkan oleh gejolak pasar, seperti perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Langkah-langkah manajemen untuk menghadapi risiko pasar, antara lain:

- Mengangkat manajer risiko pasar untuk memantau risiko pasar secara keseluruhan.
- Melaksanakan fungsi ALCO (Asset and Liability Committee) untuk dapat menghitung dan memantau risiko pasar meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.
- Melakukan monitoring terhadap pos-pos aktiva dan pasiva dalam neraca yang akan jatuh tempo melalui laporan maturity profile baik rupiah maupun valuta asing.
- Melakukan monitoring perubahan kurs mata uang melalui posisi Devisa Neto (PDN).
- Melakukan *squaring* setiap hari terhadap posisi valuta asing.

The guarantee is valid for 2 years starting from January 26, 1998 up to January 31, 2000. The guarantee period was extended subsequently by the Indonesian Government based on Decree No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia which stated that the guarantee period is continuously extended automatically for six-month periods, except if in the six months period before the Guarantee Program ends, the Minister of Finance declared to the public the termination and or amendment to the Guarantee Program.

Based on Regulation No. 84/KMK.06/2004 dated February 27,2004 of the Minister of Finance of the Republic Indonesia, Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) replaces IBRA as the organizer for the government guarantee program.

The government guarantee premium paid to IBRA in 2004 and 2003 amounted to Rp 20,260,447 thousand and Rp 15,171,350 thousand, respectively.

34. RISK MANAGEMENT

Market Risk

Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations in the market, such as changes in interest rates and foreign exchange.

Steps taken by the Bank's management in order to manage the market risk are as follows:

- Hiring market risk manager to monitoring all of market risk.
- Implement Asset and Liability Committee (ALCO) for calculating and monitoring of market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.
- Monitor maturity assets and liabilities accounts in the balance sheet through maturity profile report in Rupiah as well as in foreign currency.
- Monitor exchange rate changes by means of Net Open Position report .
- Squaring-off any open foreign currency positions on a daily basis.

Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan mismatch aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan.

Risiko Kredit

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

- Secara terus menerus mengkaji ulang dan melakukan perbaikan kebijakan dalam proses pemberian kredit antara lain melalui perubahan limit dan wewenang kredit serta cerukan dan cross kliring.
- Mengangkat Menejer Risiko Pasar untuk memantau risiko pasar secara keseluruhan.
- Melaksanakan fungsi komite kredit untuk mengkaji dan merumuskan kebijakan pemberian kredit, membahas dan memutuskan permohonan maupun perpanjangan kredit dan penyelesaian kredit debitur serta memastikan kecukupan cadangan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang mungkin timbul.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Direktur Kepatuhan secara konsisten untuk memastikan bahwa semua aktivitas operasi telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Pemerintah.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) untuk dapat memastikan tingkat modal dan likuiditas minimum terpenuhi, terjadi keselarasan antara biaya dan likuiditas Bank, serta struktur pendanaan yang tepat.
- Melaksanakan fungsi Credit Review Division untuk dapat memastikan kualitas kredit sehingga rasio NPL menjadi rendah.
- Melaksanakan fungsi dan Komite Audit dan pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai peraturan Bank Indonesia.
- Mengadakan implementasi kebijakan manajemen risiko untuk seluruh jajaran Bank.

Liquidity Risk

In relation with the mismatch between monetary assets and liabilities that will mature in one month, the Bank implements measures such as improving services to depositors and offering attractive products and interest rates to customers to maintain stability and continuity of total deposits.

Credit Risk

Credit risk management procedures undertaken by the Bank among others are as follows:

- Continuously and repeatedly investigate and carry out improvement in policies in the loan distribution process through changes in Limits and authorization credit, overdraft and cross cliring.
- Hiring market risk manager to monitoring all of market risk.
- Perform the credit committee function to investigate and formulate loan distribution policies, discuss and approve loan applications, extension and loan settlement by debtor to determine the adequacy allowance for possible losses.
- Consistents performance control function by Compliance Director to ensure that all activities are in compliance with Bank Indonesia and government regulations.
- Perform ALCO (*Asset and Liability Committee*) function to ensure that the minimum level of capital and liquidity is achieved, and that there is a balance between cost and Banks liquidity, and that there is a proper financial structure.
- Perform Credit Review Division function to ensure loan classification in order to decrease the NPL.
- Perform the function of Audit Committee and the realization of Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) in compliance with Bank Indonesia regulation.
- Conducting implementation of risk management policies for all of Bank units.

35. INFORMASI LAINNYA

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar 13,11% dan 12,03% dengan rincian sebagai berikut:

	2004	2003
	Rp'juta/ Rp'million	Rp'juta/ Rp'million
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti		
1. Modal Disetor	200,000,000	137,618,707
2. Cadangan Tambahan Modal		
a. Cadangan Umum	147,708	147,708
b. Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya setelah diperhitungkan pajak (100% *)	252,348,559	150,347,670
c. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50% *)	63,419,658	51,000,446
B. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti)		
1. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maksimum 1,25% dari ATMR)	55,353,040	39,324,263
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap	571,268,965	378,438,794
III. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) **	4,357,568,235	3,145,941,033
IV. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia (%)	<u>13.11%</u>	<u>12.03%</u>
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan (%)	<u>8%</u>	<u>8%</u>

*) Tidak termasuk pengaruh pajak tangguhan

**) Setelah memperhitungkan risiko pasar masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003

- b. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 0,49% dan 0,77%.
- c. Jumlah penyediaan dana kepada pihak terkait pada tanggal 31 Desember 2004 menurut Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit adalah sama dengan jumlah penyediaan dana kepada pihak hubungan istimewa.

Batas Maksimum Pemberian Kredit kepada pihak terkait pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 57.126.897 ribu (10% dari modal Bank).

35. OTHER INFORMATION

- a. As of December 31, 2004 and 2003, the Bank's capital adequacy ratios are 13.11% and 12.03%, respectively, with details as follows:

	2004	2003
	Rp'juta/ Rp'million	Rp'juta/ Rp'million
I. Composition of Capital		
A. Core Capital		
1. Paid-up Capital	200,000,000	137,618,707
2. Additional Capital Reserves		
a. General Reserves	147,708	147,708
b. Unappropriated retained earnings after tax (100% *)	252,348,559	150,347,670
c. Current year's income after tax (50% *)	63,419,658	51,000,446
B. Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)		
1. General reserves of allowance for possible losses on earning assets (maximum of 1.25% of ATMR)	55,353,040	39,324,263
II. Total Core and Supplementary Capital	571,268,965	378,438,794
III. Weighted Risk Assets (ATMR) **	4,357,568,235	3,145,941,033
IV. Capital Adequacy Ratio (%)	<u>13.11%</u>	<u>12.03%</u>
V. Minimum Capital Adequacy Ratio Required (%)	<u>8%</u>	<u>8%</u>

*) Excludes effect of deferred taxes

**) After calculating market risk in 2004 and 2003, respectively

- b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2004 and 2003 were 0.49% and 0.77%, respectively.
- c. Funds provided to affiliates as of December 31, 2004, in accordance with Decree of Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998 regarding Legal Lending Limit, are the same as the funds provided to related parties.

Maximum Legal Lending Limit to affiliates amounted to Rp 57,126,897 thousand as of December 31, 2004 (10% of the Bank's Capital).

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada bulan Januari 2005, Bank Indonesia menerbitkan beberapa peraturan baru antara lain :

- Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tentang Pinjaman Luar Negeri Bank tanggal 10 Januari 2005.
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Bank Umum tanggal 20 Januari 2005.
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum tanggal 20 Januari 2005.

37. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 58 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2005.

36. SUBSEQUENT EVENT

In January 2005, Bank Indonesia issued various new regulations, among others :

- Bank Indonesia Regulation No. 7/1/PBI/2005 regarding Foreign Borrowings, dated January 10, 2005.
- Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 regarding Assessment of the Quality Assets, dated January 20, 2005
- Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit, dated January 20, 2005

37. APPROVAL TO ISSUE THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements on pages 2 to 58 were approved and authorized for issue by the Bank's Directors on March 28, 2005.
